

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENDIDIKAN  
GRATIS DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUN NI'MAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Mem-  
peroleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Manajemen Pendi-  
kan Islam



Oleh :

Norin Noor Azlinawati

NIM : 1803036017

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norin Noor Azlinawati

NIM : 1803036017

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENDIDIKAN  
GRATIS DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUN NI'MAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,

Norin Noor Azlinawati

NIM: 1803036017

## NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN WALISONGO  
2

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah**  
Nama : Norin Noor Azlinawati  
NIM : 1803036017  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqsyah.  
Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag  
NIP: 196911141994031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7501295; Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul skripsi : Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis di Pondok  
PesantrenRoudlotun  
Nama : Norin Noor Azlinawati  
NIM : 1803036018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dosen penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 14 juli 2023

**DOSEN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 196911141994031003

Sekretaris Sidang

**Syaiful Bakhri, M.M.S.II**  
NIP. 198810302019031011

Penguji I

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
NIP. 197708162005011003



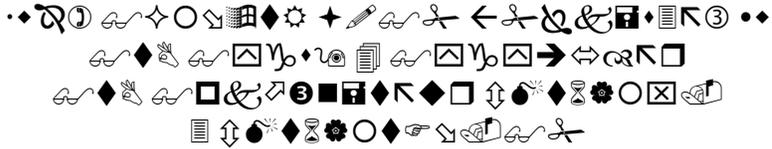
Penguji II

**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP. 197602262005011004

Pembimbing

**Dr. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 19691114 199403 1003

## MOTTO



"Allah swt tidak akan membebani hambanya sesuai dengan kemampuannya"

(Qs. Al baqoroh ayat: 286)

Orang lain tidak akan pernah tau struggle dan masa sulit yang kita hadapi, yang mereka hanya ingin tahu hanya succes storis. Berjuanglah untuk diri sendiri sekalipun tidak ada yang mendukungmu dan mendampingimu. Kelak di masa depan kita akan bangga dengan apa yang telah kita perjuangakan. Tetap semangat dan jangan lupa ibadah..

## **ABSTRAK**

**Judul : Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah**

**Penulis : Norin Noor Azlinawati**

**NIM : 1803036017**

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan dalam suatu entitas atau organisasi. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang cerdas untuk mengelola dana dan aset dengan tujuan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan gratis memiliki peran yang penting untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional lembaga pendidikan.

Sesuai pada latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren? (2). Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data observasi diperoleh secara langsung melalui Kiai pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah dan Ustad. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam melaksanakan program pendidikan gratis, pondok pesantren Roudlotunni'mah menerapkan perencanaan yang melibatkan semua yang berkepentingan dan melaksanakan secara maksimal dan mengevaluasi dari setiap kebijakan. dan untuk mengatasi hambatan tersebut, pondok pesantren menerapkan beberapa solusi. Diversifikasi sumber pendanaan, peningkatan manajemen keuangan, pengembangan rencana keuangan jangka panjang, pengawasan dan pelaporan keuangan yang baik, pengelolaan dana cadangan, pengembangan kemitraan dan jaringan, efisiensi

operasional, serta komunikasi dan keterlibatan dengan pihak terkait merupakan beberapa solusi yang telah dilakukan.

**Kata Kunci : *Manajemen Keuangan, Pendidikan gratis, Pondok Pesantren***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987.

Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### Bacaan Madd:

a = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = ا و

ai = ا ي

iy = ا ي

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan kepada kita Rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, khususnya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan benar.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada jun-jun-jungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah melimpahkan segala keberkahan-Nya kepada kita umat manusia di dunia ini. Dan beliau lah yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaa'tnya di dunia dan di akhirat.

Penelitian skripsi yang berjudul “ Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.” Merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan tugas ini, peneliti mengalami banyak kendala dan hambatan yang pada akhirnya mampu dihadapi dengan bantuan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik

dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada bapak dan ibu sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H Imam Taufiq, M. Ag, Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fatkuroji, M.pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabarannya, dan pikirannya untuk membantu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi selama peneliti menempuh belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah mengajarkan banyak hal selama peneliti menempuh studi di MPI.
7. Pengasuh, dewan ustadz dan ustadzah, pengurus dan peserta didik Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah yang telah memberikan izin melakukan penelitian sehingga memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Sadi Prianto yang sudah memberikan semangat dan kesabaran kepada penulis untuk berproses dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Ibunda Siti Muawanah yang selalu memberikan dukungan serta doa-doa yang terus terpanjatkan kepada Allah SWT dan tulus sabar menerima segala proses yang penulis lalui. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.
9. Kepada adheh tengilku Nova Dwi Handoko yang selalu memberikan semangat bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Bu Lek Apri dan Om teo yang juga memberikan segala bantuan dan semangat untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini/
11. Kepada Abah dan Ummi pengasuh ku dipondok yang selalau menjadi pendampingku di tanah rantauan dan selalau me-berikan dukungan dan doa-doaNya.
12. Teman-teman seperjuangan dan sahabat sahabtku yang terus memebrikan semangat dan selalu mendengarkan segala keluh kesahku serta selalu membantuku sehingga skripsi ini selesai.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga selain doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah Ta'ala menerima semua amal baik dan dibalas kebaikan oleh Allah SWT. Aamiin

Tidak ada yang sempurna di muka bumi ini selain Allah Swt. Begitu pula skripsi yang penulis kerjakan ini. Penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, khilaf dan dosa. Penulis masih dalam proses belajar untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna. Oleh karena itu sangat lumrah dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Agar kedepannya bisa memperbaiki kesalahan dan kekurangan tersebut.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 27 Juni 2023

Norin Noor Azlinawati

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN KEASLIAN ..... ii**

<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Manajemen keuangan .....	12
1. Pentingnya Manajemen Keuangan .....	15
2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	16
3. Fungsi Manajemen Keuangan .....	17
4. Analisis Manajemen Keuangan.....	19
5. Prinsip Manajemen Keuangan.....	20
6. Jenis-jenis Biaya Pendidikan.....	25
7. Pengelolaan Keuangan Efektif dan efisien.....	28
8. Sumber-sumber Keuangan Pendidikan .....	32
B. Pendidikan Gratis .....	37
1. Pengertian Pendidikan Gratis.....	38
2. Konsep Pendidikan Gratis .....	40
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Gratis .....	42
4. Implementasi Pendidikan Gratis .....	44
C. Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Pendidikan.....	45
D. Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis.....	47
E. Kajian Pustaka Relevan .....	50

F. Kerangka Berpikir .....	53
<b>BAB III.....</b>	<b>57</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	58
C. Sumber Data.....	59
D. Fokus Penelitian .....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Uji Keabsahan Data.....	64
G. Analisis Data .....	65
<b>BAB IV.....</b>	<b>67</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	67
1. Profil Pondok Pesantren Roudlotunni'mah.....	67
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah .....	70
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.....	71
4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah .....	72
5. Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah .....	73
6. Data Santri Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah .....	73
7. Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah .....	74
B. Deskripsi Data.....	74
1. Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren .....	74
2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren .....	87
C. Analisis Data.....	97

1. Analisis Bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren .....	98
2. Analisis Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren .....	103
D. Keterbatasan Penelitian.....	107
<b>BAB V .....</b>	<b>109</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>140</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus ada di dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan suatu pembelajaran yang diberikan kepada para siswa atau pelajar untuk mengenal suatu ilmu. Setiap warga negara Indonesia berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Pendidikan formal diberikan ketika masih kanak-kanak sampai dewasa, pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan karena untuk membuat seorang anak mengetahui ilmu umum dan juga akhlak dan dengan adanya pendidikan dapat membantu sebuah negara semakin berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain.

Lembaga pendidikan merupakan institusi pendidikan sebagai kegiatan utama yang membedakan satu institusi dengan institusi lainnya dalam memenuhi layanan kepada masyarakat atau penduduk Indonesia terutama dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 16

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Prancis *management* yang berarti melaksanakan atau mengatur.<sup>2</sup>

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Manullang, Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama dan paling utama adalah sumber daya dari manusia untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia yang ada agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Pengertian lain tentang Manajemen Keuangan adalah aplikasikonsep dalam mengatur, memanfaatkan, dan mendayagunakan keuangan suatu organisasi atau lembaga

---

<sup>2</sup> Anton Mabruuri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2013), hlm. 20

<sup>3</sup> Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta:Pt. Grafindo Persada, 2014), hlm. 1

<sup>4</sup> John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm.4

pendidikan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan secara sistematis dan sinergis.<sup>5</sup>

Manajemen keuangan perlu dilakukan terutama di lembaga pendidikan karena ketika sebuah lembaga pendidikan tidak bisa mengatur keuangan dengan baik maka jika terjadi penyimpangan bisa segera diatasi. Pendidikan di Indonesia diberikan anggaran dari pemerintah sebesar 20% dan jika tidak bisa mengolah anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah dengan baik maka hak-hak yang ada dalam pendidikan tidak akan ada seperti, hak gaji pendidik, sarana prasarana untuk siswa, dan hak lainnya. Maka dari itu adanya Manajemen Keuangan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Indonesia.

Menurut Hamid pendidikan gratis adalah pendidikan tanpa adanya biaya pendidikan bagi peserta didik maupun dari orangtua peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar dan kegiatan pembangunan sekolah sesuai aturan dari pemerintah. Untuk terselenggaranya pendidikan tidak lepas dari pembiayaan dan sangat butuh pembiayaan yang sangat banyak untuk menunjang proses

---

<sup>5</sup> Yusuf Fatkul Yogi, “ *Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Kalimasada Jombang*”, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. 3

pembelajaran dan peserta didik nyaman dalam proses pembelajarannya.<sup>6</sup>

Kebijakan pendidikan gratis sangat berpengaruh besar terhadap pembiayaan lembaga pendidikan, karena pendidikan gratis memiliki arti dalam penyelenggaraan pendidikan yang tanpa mengikutsertakan orang tua dalam pembiayaan, khususnya untuk kebutuhan operasional sekolah atau lembaga pendidikan. Kebijakan pendidikan gratis ada dalam program pemerintah salah satunya ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai pemerataan memperoleh kesempatan belajar, membantu meringankan biaya pendidikan dan untuk meningkatkan manajemen dalam rangka mewujudkan standar biaya pendidikan. Sumber pembiayaan bisa berasal dari lembaga atau Kementerian yang berperan penting yaitu Kementerian Pendidikan, Kementerian dalam Negeri, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan dan Bappenas.

Namun hadirnya program pemerintah mengenai pendidikan gratis sangatlah membantu masyarakat. Dan akan menjadi tanggung jawab sekolah atau suatu lembaga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dalam program

---

<sup>6</sup> Francisca Wulandari dkk, “Analisis Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Srandakan”, ALSYS : Jurnal keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1, Januari 2022. hlm.76

pendidikan gratis. Dan untuk sekolah atau lembaga pendidikan yang menerima bantuan dari pemerintah seperti Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)<sup>7</sup>. Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) bertujuan untuk menutup biaya minimal operasi pembelajaran secara yang secara minimal memadai untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dan dengan adanya pendidikan gratis sangatlah membantu masyarakat yang kurang mampu untuk membantu mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan disini ada berbagai macam lembaga yang ada pendidikan tidak semuanya mengenai pendidikan formal yang di atur oleh pemerintah pendidikan formal seperti sekolah sekolah SD, SMP, SMA, dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Namun pendidikan juga bisa didapatkan di lembaga pendidikan non formal seperti Pondok Pesantren dimana Pondok Pesantren dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pendidikan islam secara sederhana dapat diartikan suatu proses bimbingan dari pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik ke arah terbentuknya pribadi muslim yang baik. Karena ia merupakan

---

<sup>7</sup>Meyranti Iloe Lestari, “*Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren*”, JMSP : Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 3 Nomor. 3 Juli 2019, hlm.116

sebagai alat yang dapat difungsikan untuk mengarahkan perkembangan dan pertumbuhan manusia.<sup>8</sup>

Dan salah satu bentuk institusi pendidikan keagamaan islam di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Institusi ini memiliki sistem pendidikan yang unik sehingga berbeda dengan institusi lainnya seperti, madrasah.<sup>9</sup> Selain itu Pondok Pesantren juga memadukan unsur-unsur pendidikan yang amat penting. Pertama, ibadah untuk menanamkan iman dan takwa kepada Allah. Kedua, tabligh untuk penyebaran ilmu agama. Ketiga, amal untuk mewujudkan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Menurut Halim, dkk. Pesantren juga bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang disajikan sebagai wadah untuk memperdalam ilmu agama dan sekaligus pusat penyebaran agama islam.<sup>11</sup>

Pada masa ini, pondok pesantren dalam penyelenggaraan sistem pendidikan dan pengajarannya, dapat

---

<sup>8</sup> J.Suyuthi Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group), 2019), hlm.3

<sup>9</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2020), hlm. 1

<sup>10</sup> Nurkolis, Syafrizal Fuady, "Peran Pondok Pesantren Pembinaan Akhlak Remaja, *Idaaratul 'Ulum*" (Jurnal Prodi MPI), volume 3 nomor.1, 1 juni 2021, hlm. 11

<sup>11</sup> Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 2

digolongkan ke dalam tiga bentuk yaitu: a) Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, yang pada umumnya diberikan dengan cara nonklasikal dan para santri biasanya tinggal di asrama atau pondok tersebut. b) Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, yang para santrinya tidak disediakan pondokan disekitar pesantren. c) Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memeberikan pendidikan dan pengajaran agama islam dengan sistem bandungan, sorogan, ataupun wetonan.<sup>12</sup>

Sedangkan dari sisi kelembagaan yaitu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, dalam peraturan nomor 31 tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren yaitu: 1) Pendidikan Pesantren adalah Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren seperti kitab kuning. 2) Dirasah Islamiah dengan pola Pendidikan Muallimin adalah kumpulan kajian tentang ilmu agama islam yang terstruktur, sistematis, dan terorganisasi. 3) Pendidikan

---

<sup>12</sup> Abdul Tolib, “*Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*”, Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Volume 1 Nomor 1, Desember 2015, hlm. 61-62

Diniyah Formal adalah Pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur Pendidikan formal sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur.<sup>13</sup>

Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah mendapat perhatian khusus dari peneliti karena di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah pengurus atau orang-orang yang dipercayai kurang paham bahkan belum mengerti mengenai manajemen keuangan. Dimana pengelolaan keuangan di pondok pesantren roudlotun ni'mah menjadi kurang maksimal atau seadanya bahkan tidak berjalan. Namun untuk pengajuan bantuan dari pemerintah maupun swasta bisa berjalan dengan baik seperti bantuan dari Dinas Sosial, Pt. Djarum dan Pt. Toha Putra. Di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah yang termasuk atau yang dibiayai untuk pendidikan gratis yaitu pendidikan non formal saja atau dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah. Sedangkan untuk sekolah formal pembiayaan pendidikan, Pondok tidak menanggung dan dari dana pribadi orang tua santri. Karena untuk fasilitas sekolah umum atau sekolah formal belum tersedia dilingkungan Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.

---

<sup>13</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020, *Pendidikan Pesantren*, Pasal 1, ayat (2).

Pondok pesantren Roudlotun Ni'mah yang awalnya didirikan oleh Habib Alwi bin Ahmad bin Mukhsin Asegaf yang terletak di Jalan. Supriyadi Gang. Kalicari 04 No. 03 Pedurungan Kota Semarang Jawa Tengah. Yang dimana dulunya santri sangat sedikit dan semakin sedikit. Dan pada tahun 1990 beliau Habib Alwi bin Ahmad bin Mukhsin Asegaf wafat dan pondok menjadi sangat tidak terawat. Pada tahun 1995 pondok pesantren Roudlotun Ni'mah dirawat dan diasuh Oleh Drs. Kh. Ali Shodiqin sampai sekarang ini<sup>14</sup>. Dan ketika Pondok Pesantren ini diasuh oleh Abah Drs. Kh. Muhammad Ali Shodiqin beliau memudahkan masyarakat sekitar ataupun dari luar daerah yang ingin mondok di Pondok Pesantren Roudlorun Ni'mah yang dimana beliau menerima santri dalam berbagai kondisi apapun mulai dari anak-anak hingga dewasa dan juga mempunyai santri yang sangat banyak yang berasal dari berbagai kalangan seperti, pemabuk, anak jalanan dan anak kurang mampu. Untuk saat ini santri yang mondok di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah sebanyak 150 orang santri.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

---

<sup>14</sup>Riham Kholid, "*Strategi Dakwah Kh. Muhammad Ali Shodiqin Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah Semarang*" Skripsi (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm.23

2. Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai manajemen keuangan di pondok pesantren yang menerapkan sistem gratis.
  - b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - c. Hasil penelitian untuk dijadikan tambahan bacaan tentang manajemen keuangan.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Objek Penelitian

Sebagai gambaran dan informasi untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam mengembangkan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.

b. Hasil penelitian ini sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis karena lebih mengetahui mengenai bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen keuangan**

Manajemen keuangan merupakan sebuah proses pengelolaan mengenai dana atau keuangan dalam sebuah lembaga pendidikan yang sangat penting agar terkelola dengan baik.

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun adapun sebagian orang mengartikan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanya merupakan suatu kegiatan catat mencatat dalam sebuah laporan keuangan saja dan faktanya lebih dari itu.

Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Manajemen keuangan mempunyai dua unsur kata yaitu “manajemen” dan “keuangan”, kata manajemen

---

<sup>15</sup>Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan* (Purwokerto Selatan: cv. Pena Persada, 2022), hlm. 1

(management) mempunyai beberapa arti, tergantung konteksnya.

Menurut Arianti (2003) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien.

Keuangan merupakan ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dalam sebuah lembaga atau organisasi.

Manajemen keuangan menurut beberapa pendapat para ahli, yaitu:

- a. Menurut Maysarah manajemen keuangan adalah suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan. Dalam manajemen keuangan di sekolah tersebut dimulai dengan perencanaan anggaran sampai dengan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan.
- b. Menurut Husnan Suad manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi-fungsi keuangan merupakan kegiatan

utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggungjawab dalam bidang tertentu.<sup>16</sup>

Menurut Sartono istilah manajemen keuangan diartikan sebagai pengurusan/ pengelolaan, dana/ biaya, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Manajemen keuangan dalam konteks pendidikan/sekolah pada hakikatnya sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.<sup>17</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah suatu ilmu atau kegiatan mencatat keuangan yang dimana banyak prosesnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan dan lain-lain. Manajemen keuangan ada karena agar semua proses pencatatan keuangan berjalan secara efektif dan efisiensi.

---

<sup>16</sup> Jamaluddin Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan", Jurnal Daarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, volume III, No. 1, Juni 2019, hlm.116

<sup>17</sup> Rusdiana, wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Bandung: Arsad Press, 2022), hlm. 6

## 2. Pentingnya Manajemen Keuangan

Menurut Arwildayanto, dkk. (2003), menjelaskan bahwa keuangan pendidikan (*financial management education*), anggaran pendidikan (*education budget*), pendanaan pendidikan (*education funding*), dan pembiayaan pendidikan (*financing education*). Keempat istilah ini menjadi satu kesatuan dalam memaknai konsepsi manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan dan turunannya baik konseptual strategis, taktis, teknis dan operasional.

Kajian manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan bukanlah semata – mata mengelola uang yang ada di lembaga pendidikan. Akan tetapi uang itu, tidak datang atau ada tanpa digali dan dicari sumbernya yakni Negara dan Masyarakat. Makna anggaran pendidikan yaitu pemerintah menyediakan uang untuk membiayai pendidikan. Dengan demikian kegiatan manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan memastikan kehadiran Negara ada dalam kapasitas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk

memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, turunnya dalam Undang-undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari dulu sampai sekarang menggunakan istilah anggaran pendidikan (*education budget*).<sup>18</sup>

Dari keempat macam istilah atau pengertian mengenai pentingnya manajemen keuangan yang menjadi satu di dalam pembiayaan Pendidikan yang memerlukan konsep strategis, dan professional. Dan dalam pembiayaan Pendidikan diperlukan bantuan dari pemerintah yang harus ikut andil dalam pembiayaan Pendidikan yang diambil dari dana dana anggaran negara. Agar Pendidikan di Indonesia berjalan dengan baik dan maksimal.

### **3. Tujuan Manajemen Keuangan**

Melalui manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan sebuah lembaga pendidikan dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sebuah lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk itu tujuan manajemen keuangan meliputi :

---

<sup>18</sup> Rusdiana, wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Bandung: Arsad Press, 2022), hlm. 6-8

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan lembaga pendidikan.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan lembaga pendidikan.
- 3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran dalam lembaga pendidikan.<sup>19</sup>
- 4) Memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal berdasarkan prioritas kegiatan pendidikan yang ditetapkan
- 5) Mensinergikan berbagai kegiatan antar bidang secara harmonis untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan

Dengan demikian arti tujuan manajemen keuangan adalah untuk sebuah peningkatan dalam manajemen keuangan yang bisa lebih efektif dan efisien, transparansi, dan memanfaatkan dana yang ada agar bias terkelola dengan baik.

#### **4. Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan (*financial management*) yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan secara menyeluruh. Manajemen keuangan juga harus mempunyai fungsi yang jelas. Jangan sampai seseorang manajer tidak

---

<sup>19</sup>Miftahol Arifin, *Manajemen Keuangan Pondok Pesantren*, STIT Al-Karimiyyah Sumenep, hlm.7

mempunyai fungsi apa-apa. Ada beberapa fungsi manajer keuangan :

a. Planning

Merencanakan keuangan dalam sebuah perusahaan sangatlah penting. Perencanaan keuangan meliputi mengatur kas, menghitung rugi laba, merencanakan arus kas.

b. Budgeting

Budgeting merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk semua keperluan perusahaan. Alokasi ini harus dilakukan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang ada.

c. Controlling

Controlling adalah melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan agar dapat bertahan.

d. Auditing

Auditing adalah proses pemeriksaan keuangan. Pemeriksaan keuangan perusahaan sesuai kaidah akuntansi akan menghindari terjadinya penyelewengan dan penyimpangan dana.

e. Reporting

Reporting adalah melaporkan keuangan. Melaporkan keuangan harus dilaksanakan secara terbuka dan transparan di semua kalangan perusahaan. Laporan ini berguna untuk memberikan informasi keadaan keuangan perusahaan.<sup>20</sup>

Fungsi-fungsi manajemen keuangan ada beberapa hal yaitu perencanaan, pengalokasian dana, pengontrolan dan evaluasi, pemeriksaan keuangan, dan melaporkan keuangan yang dimana semua fungsi sangat penting dalam manajemen keuangan, karena untuk membantu proses pengelolaan keuangan berjalan dengan baik dan efisien. Agar di dalam pengelolaan keuangan berjalan dengan transparan.

## **5. Analisis Manajemen Keuangan**

Seluruh analisis dalam manajemen keuangan mendasarkan diri pada analisis manfaat dan biaya (*benefit and cost analysis*), atau lebih tepat disebut analisis manfaat dan pengorbanan. Artinya semua pengambilan keputusan di bidang keuangan akan membandingkan besarnya manfaat yang dapat diperoleh karena sejumlah pengorbanan tertentu. Analisa dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari dua sisi, yaitu sisi manfaat dan pengorbanannya. Membandingkan besarnya manfaat

---

<sup>20</sup> Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan*(Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 34

yang dapat diperoleh dengan pengorbanan yang harus dilakukan, semua yang dikerjakan pasti ada kelebihan dan kekurangan dan ada risikonya sendiri.

- 2) Dilihat dari satu sisi yaitu sisi manfaatnya saja. Membandingkan tambahan manfaat yang dapat diperoleh. Prinsipnya apabila diperoleh tambahan manfaat yang cukup signifikan tanpa mengakibatkan perubahan tingkat pengorbanan, maka keputusan keuangan tersebut layak untuk dilaksanakan.
- 3) Dilihat dari satu sisi, yaitu sisi pengorbanannya saja. Membandingkan pengurangan pengorbanan yang dapat diperoleh.

Analisis manajemen keuangan dapat dilihat dari beberapa sisi yang dimana semuanya saling berkaitan seperti sisi manfaat, pengorbanannya dalam manajemen keuangan dan sisi manfaatnya yang sangat diperlukan dalam manajemen keuangan.

## **6. Prinsip Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan bukan berfokus pada pencatatan akuntansi. Ada 7 Prinsip dari manajemen keuangan:

- 1) Konsistensi (*consistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa

sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa manipulasi di pengelolaan keuangan.

2) Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia dicapai sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

3) Transparansi (*transarancy*)

Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh yang berkepentingan dan penerima manfaat. Apalagi organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

4) Kelangsungan hidup (*integrity*)

Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat stratejik maupun operational harus sejalan

atau disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup atau (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.

5) Integritas (*integrity*)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

6) Pengelolaan (*stewardship*)

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

7) Standar akuntansi (*accounting standarts*)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip standart akuntansi yang berlaku umum.

Dengan penjelasan yang telah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan seluruh aktivitas yang salah satunya harus konsisiten tidak bias berubah-ubah, pertanggungjawaban dalam pengelolaan, transparasi dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan

yang baik dalam keuangan di organisasi baik pengeluaran maupun dana yang masuk.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan pada prinsip keadilan, efisiensi,transparasi, dan akuntabilitas publik.<sup>21</sup>

Dalam implementasinya di sekolah, manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaiman yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, atau pengendalian.

Menurut Depdiknas (2000) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan, sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

---

<sup>21</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Pengelolaan Dana Pendidikan*, pasal 48, ayat (1).

Ringkasannya, secara umum aktivitas manajemen keuangan adalah:

- a) Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- b) Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal sekolah.
- c) Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

Komponen utama manajemen keuangan meliputi:

- a. Prosedur anggaran
- b. Prosedur akuntansi keuangan
- c. Pembelajaran, pergudangan dan prosedur pendistribusian
- d. Prosedur investasi
- e. Prosedur pemeriksaan.<sup>22</sup>

Sumber keuangan atau pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga sumber, yaitu :

---

<sup>22</sup> Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 163-164

- 1) Pemerintah, baik pemerintah pusat atau daerah, maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.
- 2) Orang tua peserta didik.
- 3) Masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak mengikat.<sup>23</sup>

Manajemen keuangan pendidikan menyangkut dua hal, yaitu bagaimana memperoleh dana serta bagaimana menggunakan atau mengalokasikan dana dalam lingkungan yang berbeda dengan tingkat pendidikan yang berbeda pula dengan efektif dan efisien.<sup>24</sup>

## **7. Jenis-jenis Biaya Pendidikan**

Menurut Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 3, terdapat beberapa jenis biaya pendidikan, yaitu:

- a. Biaya satuan pendidikan; yang terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, bantuan biaya pendidikan, beasiswa.

---

<sup>23</sup> Etty Andiawati, "Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah", Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Vol. 3 No. 1 2017. hlm. 3

<sup>24</sup> Anis Khumaidah, "Manajemen Keuangan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara", Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 42

- b. Biaya penyelenggaraan dana atau pengelolaan pendididkan, meliputi biaya investasi, biaya operasi.
- c. Biaya pribadi peserta didik.<sup>25</sup>

Kemudian, dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Paal 62 bahwa pembiayaan pendididkan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal, dijelaskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modalkerja tetap.
- 2) Biaya personal meliputi biaya pendididkan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- 3) Biaya operasi satuan pendidikan meliputi:
  - a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
  - b) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.

---

<sup>25</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, *Pendanaan Pendidikan*, Pasal 3 ayat (1).

<sup>26</sup> Anis Khumaidah, “*Manajemen Keuangan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara*”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 43-44

- c) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

Biaya pada lembaga pendidikan biasanya meliputi:

- a) *Direct cost and indirect cost*. *Direct cost* yaitu biaya yang langsung berproses dalam menunjang proses pendidikan. *Indirect cost* merupakan biaya yang tidak langsung menunjang proses pendidikan meliputi biaya hidup, transportasi, dan biaya-biaya lainnya.
- b) *Social cost dan private cost*, yaitu sejumlah biaya sekolah yang harus dibayar oleh masyarakat. Sedangkan *private cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga atau perseorangan.
- c) *Monetary dan non monetary cost*, diartikan sebagai biaya langsung dan tidak langsung yang dibayar oleh masyarakat dan individu. *Non monetary cost* adalah kesempatan yang hilang karena digunakan untuk membaca buku dan belajar.
- d) *Fixed cost dan variable cost*. *Fixed cost* merupakan biaya tetap yang dikeluarkan untuk pengadaan barang-barang modal, seperti pembangunan gedung sekolah, pengadaan peralatan sekolah dll. *Variable cost* adalah

biaya yang dikeluarkan untuk membiayai operasional sekolah, misal buku, listrik telpon dll.

Menurut Nanang Fattah, dalam buku Imam Machali dan Ara Hidayat, dalam menentukan biaya satuan pendidikan terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan makro dan pendekatan mikro, Pendekatan makro didasarkan perhitungan pada keseluruhan jumlah pengeluaran pendidikan yang diterima dari berbagai sumber dana kemudian dibagi jumlah murid. Pendekatan mikro didasarkan perhitungan biaya alokasi pengeluaran per komponen pendidikan yang digunakan murid.

## **8. Pengelolaan Keuangan Efektif dan efisien**

Pembiayaan atau pendanaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menyediakan anggaran pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan. Dalam rangka memenuhi tanggung jawab pendanaan tersebut, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat mengerahkan sumber daya yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dikelola berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Biaya secara sederhana berarti jumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan pada siswa. Pembiayaan pendidikan berhubungan dengan distribusi beban pajak dalam berbagai jenis pajak, kelompok manusia serta metode pengalihan pajak ke sekolah. Hal yang penting dalam pembiayaan pendidikan adalah berupa besar uang yang harus dibelanjakan, dari mana sumber uang yang diperoleh dan kepada siapa uang harus dialokasikan.<sup>27</sup>

Manajemen keuangan sekolah perlu memerhatikan sejumlah prinsip agar terciptanya manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

#### 1) Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan. Transparansi di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti

---

<sup>27</sup>Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*(Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm 7

adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yang keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bias memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orang tua.

## 2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performasinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

## 3) Efektivitas

Efektif sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya

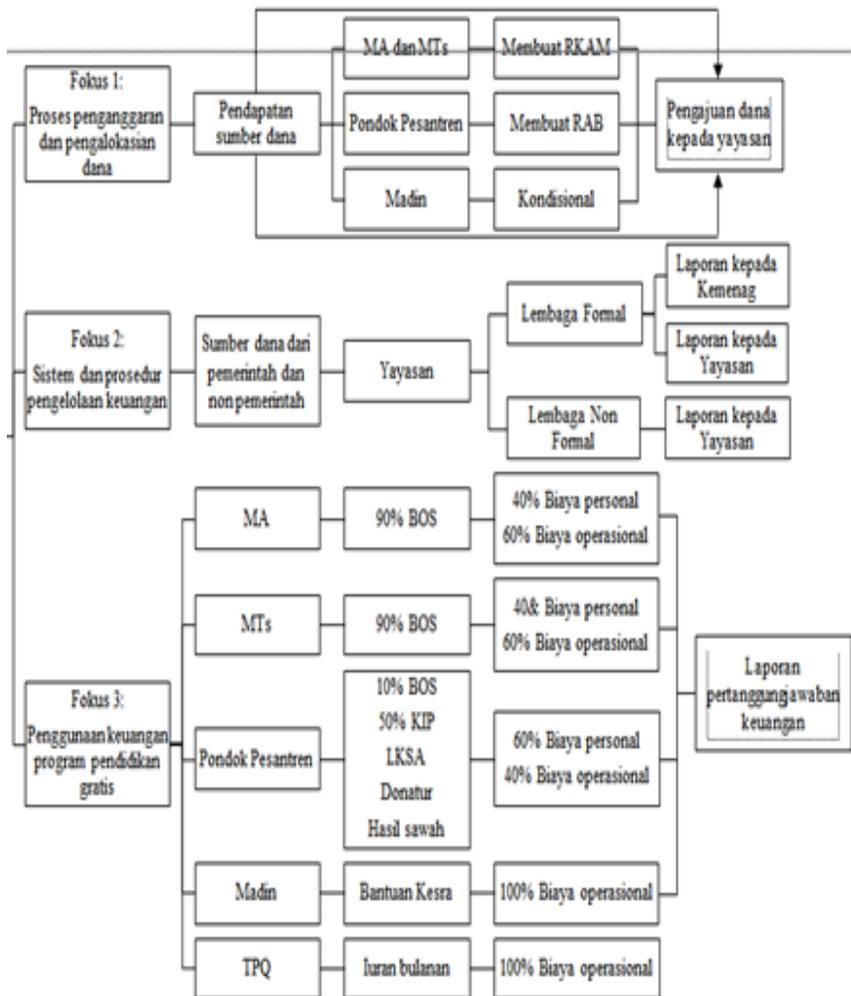
---

<sup>28</sup> Nur Harniyah, *Pengantar manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm 8

efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitas hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga yang dicirikan oleh outcome kualitatif.

4) Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. efisiensi dicirikan oleh outcome kuantitatif. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil.



Tabel 1. Pengeluaran pembiayaan yang efektif dan efisien

## 9. Sumber-sumber Keuangan Pendidikan

Sumber keuangan adalah hal yang sangat penting dalam operasional pendidikan, sehingga diterapkan dalam

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, dalam ayat 1 yang berbunyi dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, pendanaan pendidikan adalah penyedia sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.<sup>29</sup>

Adapun sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Dana dari pemerintah, dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini biasanya disebut dana rutin. Mata anggarannya dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dan rutin harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran. Selain DIK, pemerintah juga memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

---

<sup>29</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, *Ketentuan Umum*, Pasal 1 ayat (1).

- 2) Dana dari orangtua siswa. Pendanaan ini dikenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orangtua siswaditentukan oleh rapat komite sekolah. Pada umumnya komite terdiri atas:
  - a) Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orangtua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa sekolah.
  - b) Dana insidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).
  - c) Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orangtua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memeberikan sumbannganya secara sukarela tanpa suatu ikatan apa pun.
- 3) Dana dari Masyarakat. Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu

organisasi, dari yayasan ataupun dari badan usaha baik milik pemerintah maupun milik swasta.

- 4) Dana dari Alumni. Bantuan dari para alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Namun, dana yang dihimpun oleh sekolah dari para alumni merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari mereka yang merasa terpanggil untuk turut mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan demi kemajuan dan pengembangan sekolah. Dana ini ada yang diterima langsung dari alumni, tetapi ada juga yang dihimpun melalui cara reuni atau lustrum sekolah.
- 5) Dana dari Peserta Kegiatan. Dana ini dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa inggris atau ketrampilan lainnya
- 6) Dana dari kegiatan Wirausaha Sekolah. Ada beberapa sekolah yang mengadakan kegiatan usaha untuk mendapatkan dana. Dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya dapat dilakukan oleh staf sekolah atau

para siswa misalnya koperasi, kantin sekolah, bazar tahunan, wartel, usaha fotokopi, dan lain-lain.

Berkaitan dengan penerimaan keuangan dari orangtua dan masyarakat ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pemenuhan kebutuhan dana pendidikan, tanggung jawab atas pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua.<sup>30</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sumber-sumber keuangan Pendidikan secara garis besar bisa didapatkan dari berbagai macam kalangan atau donatur. Seperti pemerintah, orangtua, alumni, maupun swasta, yang dimana untuk keuangan pembiayaan Pendidikan ataupun proses berjalannya Pendidikan tidak khawatir akan tidak adanya dana. Karena di dalam Pendidikan sangat diperlukan dana untuk menunjang proses berjalannya sebuah Pendidikan di Indonesia. Dengan keuangan yang cukup akan berpengaruh dalam sumber daya manusia yang maksimal yang lewat jalur Pendidikan.

---

<sup>30</sup> Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.173-174

## **B. Pendidikan Gratis**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan melalui sistem terbuka melalui tatap muka dan melalui jarak jauh.<sup>31</sup>

Tercantum dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yakni pada pasal 31 ayat (1) yang mengatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, pada ayat (2) dikatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Di sini jelas ada kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama adalah warga negara dan pihak kedua adalah pemerintah. Kewajiban pihak pertama diawali dengan adanya hak tersebut warga negara diwajibkan untuk mengikutipendidikan dasar 9 tahun, yaitu 6 tahun tingkat SD/MI dan 3 tahun tingkat SMP/MTS. Konsekuensi dari hak dan kewajiban warga negara untuk mendapatkan dan mengikuti

---

<sup>31</sup> Nita Andriani, Sujianto, “Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Gratis”, Jurnal Kebijakan Publik Volume 5, Nomor 1, Maret 2014. hlm 23

pendidikan dasar, menjadi kewajiban bagi pemerintah untuk membiayai.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 46 ayat (1) menyebutkan bahwa, “Pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara Pemerintah, Pemerinth Daerah dan masyarakat”.

Pendidikan gratis scara implisit sebagai media membangun koordinasi baik, antara pemerintah provinsi dengan pemerintah daerah kab/kota untuk memeberikan pelayanan gratis, terjangkau, bbermutu, dan berkeadilan bagi masyarakat. Kebijakan ini sekalipun berlabel gratis sifatnya terbatas dan maknanya hanya membantu.<sup>32</sup>

#### 1. Pengertian Pendidikan Gratis

Pendidikan gratis adalah upaya memberikan bantuan fasilitas kepada siswa dalam bentuk beasiswa atau hibah yang menutup semua atau hampir semua pengeluaran siswa untuk sekolah. Sedangkan, Saparuddin, “ pendidikan yang diberikan kepada siswa masih dibebani program kebutuhan personal.

UNESCO, satu tujuannya *Educational For All* (EFA) memberikan pemahaman bahwa makna tanpa

---

<sup>32</sup> Barna Subarna, *Pendidikan Gratis Sekolah Menegah Pertama : Antara Harapan dan Kenyataan* (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2014), hlm. 1-2

pungutan dikatakan orang tua tidak perlu membayar iuran sekolah dan berbagai iuran lain yang membuat siswa miskin tidak bersekolah.

Sementara, *The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) salah satu tujuan *Educational For All* (EFA) menyatakan sekolah bebas dari pungutan dalam arti bahwa orang tua tidak perlu membayar berbagai pengeluaran lain yang sudah merealisasikan pendidikan gratis antara lain; di 50 negara bagian Amerika Serikat memang benar-benar gratis tidak ada iuran wajib sekolah, dan menyediakan wajib belajar selama 11 tahun sama dengan di negara Inggris, yang diikuti oleh Singapura 7 tahun, Indonesia dan Nepal tahun dan Bangladesh 6 tahun.

Wahyudin,dkk (2014) mengatakan bahwa pendidikan gratis adalah penyelenggaraan pendidikan di sekolah tanpa mengikutsertakan orangtua dalam pembiayaan.<sup>33</sup>

Dengan berbagai jenis bantuan pendidikan yang diberikan kepada satuan pendidikan, guru, dan siswa di Indonesia dapat dimaksud program pendidikan gratis di indonesia samapai saat ini adalah bantuan pendidikan yang

---

<sup>33</sup> Puji Wianto, *Studi Fenomologi Perilaku Sosial Siswa Terhadap Program Pendidikan Gratis* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), hlm. 19-20

diberikan kepada siswa pendidikan dasar sampai di perguruan tinggi. Di perguruan tinggi biasanya bisa melalui jalur bidikmisi atau kartu KIP Kartu Indonesia Pintar.

## 2. Konsep Pendidikan Gratis

Dalam pandangan Priyanto, pendidikan gratis adalah penyelenggaraan pendidikan tanpa mengikut sertakan masyarakat (orangtua) dalam pembiayaan, khususnya untuk keperluan operasional sekolah. Dalam pengertian seperti itu, konsekuensinya kebijakan pendidikan gratis sangat bergantung pada perhitungan tentang biaya satuan (*unit cost*) di sekolah. Biaya satuan memberikan gambaran berapa sebenarnya rata-rata gambaran biaya yang diperlukan oleh sekolah untuk melayani satu murid. Sardjunani memberikan pengertian gratis sebagai Cuma-Cuma atau tidak dipungut biaya dari sudut pandang penerima layanan pendidikan, jadi gratis adalah siswa yang menerima layanan pendidikan tanpa harus membayar di tempat layanan di sekolah.

Istilah pendidikan gratis yang tercantum di dalam Renstra Depdiknas 2005-2009 diartikan sebagai bebas biaya secara bertahap. Dalam upaya mewujudkan pendidikan gratis, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain melalui kebijakan pendanaan masal pendidikan dengan meluncurkan program pemberian dana Bantuan Operasional

Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimaksudkan untuk menutup biaya minimal operasi pembelajaran yang secara minimal memadai untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.<sup>34</sup>

Pada umumnya, pendidikan gratis memiliki tujuan untuk meningkatkan pemerataan kesempatan belajar bagi semua anak usia sekolah, meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan, meningkatkan toleransi pendidikan berbasis kompetensi agar dapat mengikuti toleransi pendidikan berbasis kompetensi agar dapat mengikuti perkembangan global serta mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan gratis untuk memenuhi mutu dan produktivitas sumber daya manusi yang unggul serta hak bagi warga negara untuk menuntut ilmu sesuai dengan UU bab XIII tentang pendidikan ayat 31, adapun naskahnya sebagai berikut:

- a. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran

---

<sup>34</sup>Ummi Kalsum, ” *Dampak Pendidikan Gratis Terhadap Kualitas Pengadaan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Hj, Haniah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros*”, *Skripsi*(Makassar: UIN Alauddin Makasar, 2016), hlm.12-13

- b. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang
- c. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan Nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang di atur undang-undang
- d. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan kebutuhan nasional.<sup>35</sup>

### 3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Gratis

Penyelenggaraan pendidikan Gratis merupakan hak yang harus diperoleh setiap warga negara. Hal ini bertujuan untuk meratakan pendidikan di Indonesi. Sehingga setiap warga merasakan pendidikan di lingkungan formal. Program pendidikan gratis dimaksudkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada. Dengan pendidikan

---

<sup>35</sup>Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31, *Kewajiban dan Hak Warga Negara Indonesia dalam Pendidikan*, ayat 1-5

yang sesuai, sumber daya manusia tersebut dapat diperhitungkan ketika memasuki usia kerja.

Dengan program pendidikan gratis tersebut, setiap warga negara tidak menganggap sebelah mata mengenai manfaat dari pendidikan. Pendidikan merupakan jalan menuju trobosan-trobosan baru. Selain itu, pendidikan gratis sebagai bentuk upaya dalam mengikuti arus global yang terus berkembang setiap waktunya. Selain itu, Sujana (2019) pendidikan menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan memberikan gambaran mengenai masa depan, bagaimana sebuah negara dengan sumber dayanya, mampu bersaing atau tidak dengan sumber daya global. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju atau tidaknya suatu peradapan dalam negara. Oleh karena itu, sangat tepat sekali jika program penyelenggaraan pendidikan gratis ini dijalankan. Pendidikan gratis ini memberi manfaat yang sangat berdasar bagi setiap warga negara. *Pertama*, pendidikan gratis menjamin setiap warga negara yang kurang mampu

mendapatkan pendidikan secara formal. *Kedua*, menjadi tonggak tercapainya belajar 12 tahun. Pendidikan sering kali terbengkalai karena kurangnya biaya dalam menjalankannya. Padahal seperti yang dapat kita pahami bahwa pendidikan dijadikan wadah atau tempat untuk menciptakan generasi yang ahli dan terampil dalam bidang masing-masing (Sujana, 2019). *Ketiga*, fungsi pendidikan gratis sama halnya seperti fungsi dan tujuan pada umumnya. Fungsi pendidikan antara lain: menciptakan generasi penerus bangsa, alat untuk mengukur kepedulian terhadap generasi bangsa, alat transformasi nilai, informasi dan pemahaman, mencegah terjadinya tindak kejahatan, pembentukan karakter bangsa.<sup>36</sup>

#### 4. Implementasi Pendidikan Gratis

Implementasi pendidikan gratis yang dilaksanakan pada sekolah juga mencakup unsur: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actualing*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*) agar diketahui sejauhmana ketercapaian program pendidikan gratis.

---

<sup>36</sup> Puji Wianto, *Studi Fenomologi Perilaku Sosial Siswa Terhadap Program Pendidikan Gratis* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), hlm. 20-21

Masih banyak kendala dalam mengimpletasikan pendidikan gratis di Negeri yang sangat luas dan beragam kondisi geografis, ekonomi, sosial dan budaya.

Dalam pelaksanaan program pendidikan gratis ini, bukan hanya pada keringanan pada bebasnya biaya pendidikan, namun juga adanya keinginan dengan dibolehkannya para siswa mengikuti belajar mengajar tanpa perlu memiliki pakaian sekolah atau sepatu hitam seragam yang sebelumnya diberlakukan disetiap sekolah.<sup>37</sup>

### **C. Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Pendidikan**

Efektivitas merupakan suatu bagian yang termasuk kedalam konsep efensiensi, karena evektivi berkaitan erat dengan tujuan relatif terhadap sesuatu atau harga yang dimunculkan. Di dalam dunia pendidikan, evektif dan efisien ditandai dengan pola-pola penyebaran dan pendayagunaan dari sumber-sumber pendidikan. Pendidikan yang evektif dan efisien yaitu pendidikan yang seharusnya menciptakan suatu keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan akan sumber-sumber pendidikan dan bisa mencapai target yang diinginkan.

---

<sup>37</sup> Ummi Kalsum, " *Dampak Pendidikan Gratis Terhadap Kualitas Pengadaan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Hj, Haniah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros*", Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makasar, 2016), hlm.12-15

Menurut Ravianti pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan,sejauh mana orang menghasilkan yang sesuai dengan yang sudah diharapkan.Intinya sesuatu pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan baik dalam waktunya, biayanya, maupun kualitas atau mutunya.Menurut Garner efektivitas memiliki pemahaman yang lebih dalam lagi, karena menurutnya efektif tidak hanya berhenti pada suatu tujuan yang tercapai tetapi sampai pada kualitatif yang berhasil dan dikaitkan dengan pencapaian visi .

Pada kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian mengenai efektivitas yaitu sebuah target untuk pencapaian suatu program atau kegiatan atau pekerjaan. Yang dimana segala sesuatunya telah disusun dan direncanakan yang semaksimal mungkin bisa mencapai targetnya.

Pengertian Efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan dan menjalankan tugas dengan baik dan maksimal tanpa membuang anggaran atau biaya, waktu, dan tenaga. Menurut para ahli

a) Mulyamah

Menurut Mulyamah pengertian efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan anggaran yang seharusnya direalisasikan.

b) S.P. Hasibuan

Menurut S.P. Hasibuan pengertian efisiensi yaitu perbandingan yang teraik antara input atau masukan dan output atau hasil antara keuntungan dan

Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat di atas bahwa efisiensi yaitu ketepatan dalam menjalankan suatu program atau rencana yang dimana harus bisa melakukan dengan tepat dan memanfaatkan sumber yang ada seperti anggaran, tenaga dan waktu tetapi juga bisa menghasilkan output atau keluaran yang maksimal.

Pengelolaan keuangan pendidikan yang baik dan benar juga terstruktur dan efektif itu bisa dilaksanakan menggunakan acuan atau merujuk pada Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Sekolah

#### **D. Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis**

Menurut Iskandar (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Manajemen Keuangan adalah proses pengaturan terhadap fungsi-fungsi keuangan oleh ketatausahaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan. Sampai pertanggungjawaban keuangan.

Menurut Najihah & Muhammad (2021) dalam kajian teorinya mengatakan bahwa manajemen keuangan merupakan hal yang sangat penting dilakukan di sekolah sehingga

kegiatan sekolah menjadi teratur. Menurut Mulyono (2010) juga mengakui bahwa pendidikan tanpa dukungan keuangan mengakibatkan proses pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan.

Keuangan menjadi salah satu variable penting dalam pendidikan, maka untuk mengetahui apakah aspek tersebut sudah cukup memuaskan atau tidak. Menurut Arwidayanto & Lamatengo (2017) berpendapat bahwa ada tiga persepektif yang dapat digunakan untuk melihat hal tersebut. pertama promosi dari kelompok usia, jenis kelamin tingkat buta huruf. Kedua distribusi alokasi sumber daya pendidikan secara efisien dan adil sebagai kewajiban pemerintah pusat, pemerintah daerah alam mensubsidi layanan pendidikan dibandingkan dengan sektor lainnya dan ketiga dukungan orang tua siswa dan masyarakat sebagai komponen yang strategis dalam membiayai pendidikan.<sup>38</sup>

Pendidikan sangatlah penting untuk anak-anak bangsa indonesia karena demi kepentingan bangsa indonesia itu sendiri, agar bangsa indonesia bisa semakin berkembang dan maju karena anak-anak dan masyarakat indonesia sudah mempunyai cukup ilmu yang dapat meningkatkan kreatifitas untuk bangsa indonesia.

---

<sup>38</sup> Yuspian,dkk, “*Manajemen Keuangan Pendidikan*”, Jurnal Idaarah Volume VI, No. 1 Juni 2022, hlm.102-103

Untuk mempermudah proses pendidikan di Indonesia pemerintah juga melakukan program pendidikan gratis. Salah satu daerah yang berhasil menerapkan program pendidikan gratis adalah Kabupaten Bandung berdasarkan peraturan daerah (perda) No 26 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pendidikan di Kabupaten Bandung, dimana kabupaten Bandung telah mengalokasikan dana untuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk siswa SD/MI, SMP/MTS pada tahun 2018. Karena mewujudkan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.<sup>39</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan sangatlah penting karena untuk memperbaiki sumber daya manusia dan untuk memajukan negara yang lebih bagus dan unggul juga sangat berkompeten. Pendidikan gratis merupakan salah satu solusi yang baik dan sangat membantu bagi kalangan yang kurang mampu. Dengan adanya anggaran khusus ataupun donatur untuk terlaksananya program pemerintah melalui pendidikan gratis dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

---

<sup>39</sup> Nunung Munawaroh, Hadi Pridatama, “*Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 26 Tentang Pendidikan Gratis Tingkat Sekolah Menengah Pertama Oleh Dinas Pendidikan di Kabupaten Bandung*”, Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintah Universitas Bale Bandung, Volume. 6, Nomor.2, April 2022, hlm. 102

## **E. Kajian Pustaka Relevan**

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian baru yang di ambil oleh peneliti. Penelitian tentang manajemen keuangan dalam pendidikan gratis menggunakan peneliti terdahulu sebagai referensi dalam melakukan penelit. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelirtian ini diantaranya:

Yusuf Fatkul Yogi melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Kalimosodo Jombang” pada tahun 2019. Perbedaan penelitian ini pertama pada lokasi penelitian yang dimana penelitian ini dilakukan di pondok pesantren kalimosodo jombang sedangkan penulit melakukan penelitian di pesantren roudlotun ni'mah. Perbedaan variabel yang dimana peneliti fokus terhadap kebijakan pendidikan gratis sedang kan penulis hanya berfokus pada pendidikan gratis.

Fransisca Wulandari, dkk dengan penelitian berjudul “Analisi Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Srandakan”. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih fokus ke analisi dan bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan tahapan dari manajemen keuangan.

Meyranti Iloe Lestari dengan judul “Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren”. Hasil dari penelitian tentang proses penganggaran dan pengalokasian dana dengan cara menyusun rencana kegiatan anggaran secara bersama-sama untuk kebutuhan yang akan dilaksanakan. Sedangkan penulis penelitian lebih ke fokus mengenai manajemen keuangan dalam pendidikan gratis.

Sodikin dengan judul “ Manajemen Keuangan Pendidikan Gratis Di Mts Muhammadiyah 1 Purbalingga”. Hasil dari penelitian ini tentang dilaksanakannya prinsip-prinsip manajemen keuangan dan efisiensi anggaran yang didapat agar tersebar nya program wajib belajar kelas 9 sampai 12 dan penelitian ini di lakukan di sekolah formal sedangkan penulis melakukan penelitian ini di sekolah non formal atau Pondok Pesantren.

Ratih Istiqamah Rauf dengan judul “ Implementasi Prinsip Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Gratis Di Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini membahas mengenai implementasi prinsip akuntabilitas yang telah berhasil diterapkan oleh pemerintah di kabupaten gowa. Sedangkan penulis mengambil penelitian yang lebih fokus mengenai manajemen keuangan.

Hotmada Harahap dengan judul “ Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Di LabuhanBatu Selatan Tahun

2015/206”. Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai implementasi dan kebijakan pendidikan gratis yang diterapkan oleh pemerintah secara menyeluruh di kabupaten labuhanbatu selatan karena untuk menjadi wadah bagi masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya. Sedangkan penulis mengambil mengenai manajemen keuangan pendidikan gratis tidak mengambil teori mengenai implementasi maupun kebijakan .

Afifah Indrawati dengan judul “ Manajemen Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Mi Bansari. Hasil dari penelitian ini lebih fokus ke mamajemen pembiayaan di salah satu sekolah formal dibawah naungan Kementrian Keagamaan yang memanfaatkan atau bagaimana mengelola dana BOS dari pemerintah, sedangkan penulis fokus ke manajemen keuangan pendidikan gratis yang dilakukan di pendidikan non formal.

Nur Komariah dengan judul “ Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan”. Hasil dari penelitian ini yaitu sejumlah aktivitas yang tersusun secara sistematis dari perencanaan, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan penulis hampir sama tetapi lebih membahas bagaimana manajemen keuangan pendidikan di program pendidikan gratis.

Anis Khumaidah dengan judul “ Manajemen Keuangan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Menganti Kedunh Jepara. Hasil dari penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya yaitu mengenai perencanaan keuangan pendidikan dan pelaksanaan keuangan pendidikan juga evaluasi keuangan pendidikan sedangkan penulis lebih luas pembahasannya.

Umami Kalsum dengan judul “ Dampak Pendidikan Gratis Terhadap Kualitas Pengadaan Sarana Prasarana Di Pondok Pesantren Hj. Haniah Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini yaitu bahwa pendidikan gratis merupakan hak setiap masyarakat untuk golongan tidak mampu dan harus adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung terciptanya pendidikan gratis. Sedangkan penulis tidak membahas mengenai sarana dan prasarana dalam penelitiannya.

#### F. Kerangka Berpikir

Manajemen keuangan di dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting karena setiap lembaga pendidikan membutuhkan pembiayaan atau biaya untuk menunjang proses pendidikan berlangsung. Dan dari keuangan yang bisa menunjang atau satu sumber untuk menunjang efektivitas dan efisiensi dalam berjalannya sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan gratis yaitu suatu bantuan dari pemerintah Indonesia baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah daerah maupun dari bantuan diluar pemerintah seperti, dari pihak swasta atau masyarakat yang mampu. Pendidikan gratis sangatlah memebantu dalam proses pendidikan berlangsung bagi orang-orang yang kurang mampu supaya bisa merasakan adanya pendidikan agar menjadi masyarakat tyang cerdas dan kreatif. Dan dengan adanya pendidikan gratis masyarakat sangat merasa terbantu dan tidak ada alasan lagi untuk tidak mengejar pendidikan.

Program Pendidikan gratis menjadi tanggungjawab sekolah dalam mengelola sumber dana yang di dapat dari pemerintah . Hal ini menjadi alasan pentingnya dalam pengelolaan keuangan dalam pendidikan gratis. Setiap sekolah formal ataupun non formal memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan keuangan, terutama pada pendidikan pesantren yang menerapkan pendidikan Gratis. Pendidikan gratis di pondok pesantren di latar belakang penyebaran pendidikan islam.

Hadirnya program pendidikan gratis ini tentunya menjadi tanggung jawab sekolah dalam mengelola sumber dana yang diperoleh dari pemerintah. Hal ini menjadi alasan pentingnya pengelolaan keuangan dalam program pendidikan gratis pada satuan pendidikan, karena banyak sekali ulasan

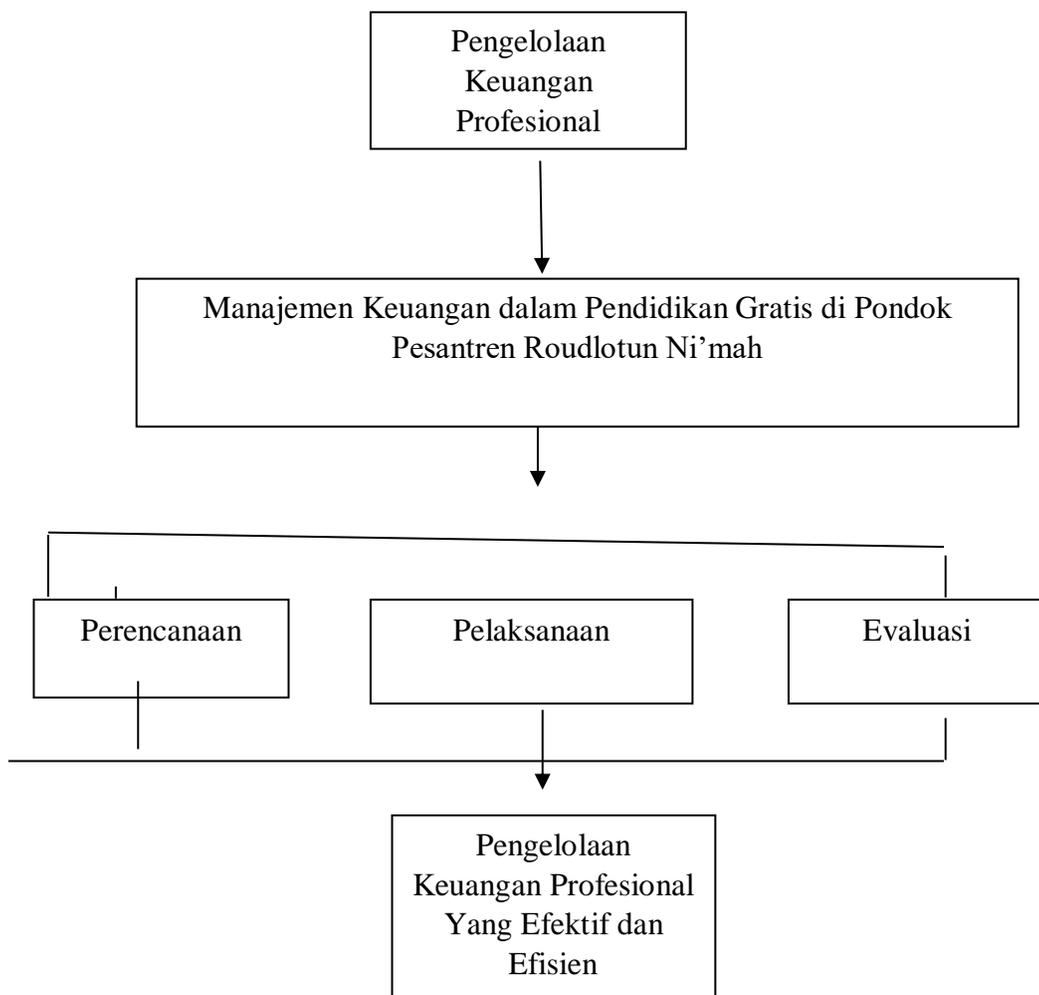
mengenai sekolah yang melakukan mark up dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Setiap sekolah memiliki karakteristik tersendiri dalam mengelola keuangannya terutama pada sekolah yang menerapkan pendidikan gratis sepenuhnya. Sebagai bentuk implementasi dari manajemen pendidikan yang ada di Indonesia yang biasa disebut dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), masalah keuangan dan pembiayaan menjadi lebih banyak diatur oleh lembaga pendidikan itu sendiri, tidak terkecuali pesantren. Walaupun sebenarnya pesantren sejak awal berdirinya memang lembaga yang mandiri dalam penataan manajemennya. Sesuai dengan penjabaran praktik kebijakan program pendidikan gratis selalu menjadi ranah pembahasan di kalangan lembaga pendidikan

Pondok pesantren sebuah lembaga non formal yang ada di Indonesia yang berjalan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pondok pesantren sebuah lembaga yang menjadi wadah untuk menuntut ilmu atau belajar tetapi dari segi keagaaman atau lebih fokus pengajrannya kepada ilmu ilmu agama, akhlak, dan kemandirian.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah adalah untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya manajemen keuangan ataupun pembiayaan di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah yang dimana di Pondok ini menerapkan sistem pendidikan gratis.

Bagaimana pengelolaan keuangan dapat dikelola dengan efektif dan efisien dan bisa berjalan dengan sesuai karena sangat berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pendidikan yang ada.

Sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi<sup>40</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren roudlotun ni'mah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah yang terletak di Jalan Supriyadi Gang. Kalicari 04 Nomer.03 Pedurungan Kota Semarang Jawa Tengah.

Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah berdiri pada tahun 1995. Pondok Pesantren ini dipimpin oleh KH. Drs Muhammad Ali Shodiqin yang saat ini mempunyai sekitar 150 santri mukim. Dan mempunyai 2 Ustadz dan 1 Ustadzah.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan sekitar 3 bulan. Dari bulan juli, September, dan desember.

---

<sup>40</sup> Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.7-8

### C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus menumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67-68

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis, tujuan dari manajemen keuangan dan hambatan dan solusi dalam manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di Pondok Pesantren

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi tersebut.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori (Karl Popper). Namun dalam penelitian, pada waktu memasuki ruang kelas dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teori untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>42</sup> Dari segi instrumentasi observasi dibedakan menjadi dua observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan telah tahu pasti variabel apa yang akan diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>43</sup> Observasi ini dilakukan di pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pedurungan kota Semarang. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena telah di susun apa yang akan diamati seperti kondisi sarana dan prasarana, kondisi para pengajar dan juga bagaimana berlangsungnya pendidikan disini. Observasi ini berguna untuk mengetahui sebenar-benarnya kondisi Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah untuk bukti

---

<sup>42</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm.105

<sup>43</sup> Yusuf Fatkul Yogi, “ *Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Kalimasada Jombang*”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel,2017), hlm.45

keberhasilan dalam menjalankan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis.

2. Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu. Menurut Moeleong (1998) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.<sup>44</sup> Jenis wawancara menurut sugiyono meliputi wawancara bebas, wawancara tepemimpin dan wawancara bebas terpimpin.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara karena penelitian yang diambil termasuk kedalam penelitian kualitatif. Karena peneliti mencari informasi bagaimana

---

<sup>44</sup> Ibid, hlm.109

<sup>45</sup> Yusuf Fatkul Yogi, “*Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Kalimasada Jombang*”, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017). hlm.46

prose manajemen keuangan dalam pendidikan gratis yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah. Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi ataupun data mengenai berjalannya proses manajemen keuangan ataupun kendala dan hambatan yang ada.

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human *resource*, melalui observasi, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resource*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>46</sup> Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang dapat menambah informasi bagi peneliti. Dalam penelitian ini dibutuhkan dokumentasi-dokumentasi pembukuan untuk semua proses ketika penelitian secara langsung di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.

---

<sup>46</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm.105

## F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber, *triangulasi* metode, *member check*.<sup>47</sup>

- a. *Triangulasi* sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.
- b. *Triangulasi metode*, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
- c. *Member check*, Pada teknik ini peneliti melakukan dengan cara menyambungkan kembali data atau temuan, kepada informan atau pemberi data untuk diadakan pengecekan data. Setelah data yang terkumpul diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah kesimpulan, maka hasil

---

<sup>47</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 76

temuan tersebut peneliti serahkan kepada pimpinan madrasah untuk mencermati data yang sudah disimpulkan peneliti apakah sesuai dengan kenyataan atau tidak.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari data secara sistematis meliputi data-data dari wawancara, dan dokumentasi, yang dimana data-data dari wawancara dan dokumentasi akan diuraikan atau dijabarkan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengambil Model Miles dan Huermen dalam buku ‘‘Metode Penelitian Kualitatif’’ yang mengemukakan analisis data dalam tiga kegiatan, yaitu:

### 1) Pengumpulan Data

Data yang didapat dari peneliti dikumpulkan berdasarkan pengumpulan data seperti dari data-data wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi untuk mencari data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah untuk penelitian mengenai manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan dalam pendidikan gratis.

### 2) Redukasi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara yang terbaik hingga kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data ini peneliti akan menentukan data-data yang terpilih dan data-data yang terbuang hasil observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti perlu melakukan proses pemilihan data yang paling penting dan kemudian disederhanakan.

### 3) Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan penelusuran data *online* akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan.

Dalam tahap ini telah didapat data yang paling penting dan sudah dideskripsikan sehingga menjadi data yang bermakna. Dan disajikan dalam bentuk naratif, grafik, bagan, maupun tabel.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang

didasarkan pada penggunaan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.<sup>48</sup>

Kesimpulan merupakan sebuah pokok penelitian yang menggambarkan hasil akhir penelitian yang telah disimpulkan dan menjadi jawaban dari masalah yang telah ada sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci mengenai Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah berdasarkan alat bantu wawancara yang telah dikembangkan dan dilakukan oleh para akademisi dengan beberapa narasumber di lapangan.

##### **1. Profil Pondok Pesantren Roudlotunni'mah**

---

<sup>48</sup>Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja, 2002), hlm. 248



**Gambar 4.1 Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah**

Pondok pesantren Roudlotun Ni'mah yang awalnya didirikan oleh Habib Alwi bin Ahmad bin Mukhsin Asegaf yang terletak di Jalan. Supriyadi Gang. Kalicari 04 No. 03 Pedurungan Kota Semarang Jawa Tengah. Yang dimana dulunya santri sangat sedikit dan semakin sedikit. Dan pada tahun 1990 beliau Habib Alwi bin Ahmad bin Mukhsin Asegaf wafat dan pondok menjadi sangat tidak terawat.<sup>49</sup> Pada tahun 1995 pondok pesantren Roudlotun Ni'mah dirawat dan diasuh Oleh Drs. Kh. Ali Shodiqin sampai sekarang ini. Dan ketika Pondok Pesantren ini diasuh oleh Abah Drs. Kh. Muhammad Ali Shodiqin beliau memudahkan masyarakat sekitar ataupun dari luar daerah

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah KH Ali Shodiqin pada 3 April 2023 Pukul 12:30

yang ingin mondok di Pondok Pesantren Roudlorun Ni'mah yang dimana beliau menerima santri dalam berbagai kondisi apapun mulai dari anak-anak hingga dewasa dan juga mempunyai santri yang sangat banyak yang berasal dari berbagai kalangan seperti, pemabuk, anak jalanan dan anak kurang mampu.

Ponpes Roudlotun Ni'mah beralamat di Jl. Supriyadi Gg. Kalicari IV No.3 Semarang, pesantren ini memang lebih fokus mengarah ke Hafalan Alqura'n disamping ilmu-ilmu lain, Fiqih, Tauhid, dan kajian kitab-kajian kuning lain yang diasuh oleh Al Ustads Khudori Adz-Dzimai Demaki. Pesantren Roudlotun Ni'mah terus berkembang dan berubah. Dibidang Keilmuan Pesantren Roudlotun Ni'mah tidak hanya mengajarkan khazanah Islam Klasik, tetapi juga Sains dan Ilmu Pengetahuan umumnya. Kedepan Pesantren Roudlotun Ni'mah akan melakukan loncatan besar untuk mengembangkan Life Skills.

Selain fokus dalam keilmuan agama, santri-santri disini juga diberi kesempatan untuk belajar ilmu umum sekolah sekitar, ada yang SD, SMP, juga banyak yang SLTA dan Sekolah Kejuruan semua atas biaya ponpes. Memang menuntut ilmu disini tidak dikenakan biaya sepeserpun bahkan Gus Ali sebagai pengasuh siap beri beasiswa bagi santri yang berprestasi untuk sekolah yang lebih tinggi lagi.

## 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah. Secara lebih spesifik, Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah terletak di Jalan Supriyadi Gang Kalicari 04 Nomer.03, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa, yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa.

Secara geografis, Kota Semarang terletak di pesisir utara Jawa Tengah, dengan koordinat sekitar 6°58'59"S lintang selatan dan 110°25'19"E bujur timur. Kota ini berada di tepi Samudra Hindia dan memiliki akses ke Pelabuhan Tanjung Emas, yang merupakan salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia.

*Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah terletak di daerah Pedurungan, yang merupakan salah satu kecamatan di Kota Semarang. Kecamatan Pedurungan terletak di bagian barat Kota Semarang, berbatasan dengan kecamatan-kecamatan lain seperti Banyumanik, Gajahmungkur, Tembalang, dan Gayamsari<sup>50</sup>.*

---

<sup>50</sup> Letak Geografis pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 10 April 2023 Pukul 08:00

### 3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

#### a. Visi :

Menjadi lembaga pendidikan Islam unggulan yang menghasilkan generasi muda yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman<sup>51</sup>.

#### b. Misi :

1. Memberikan pendidikan agama Islam yang komprehensif dan mendalam kepada para santri, meliputi pemahaman Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Akidah, dan ilmu-ilmu Islam lainnya.
2. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari para santri, sehingga mereka menjadi individu yang bermartabat, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.
3. Menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan spiritual, intelektual, dan emosional para santri.
4. Membekali santri dengan pengetahuan umum yang mencakup mata pelajaran seperti matemat-

---

<sup>51</sup> Dokumentasi pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 10 April 2023  
Pukul 08:00

ika, bahasa Indonesia, sains, dan teknologi, sehingga mereka memiliki pondasi yang kuat untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Mengembangkan keterampilan dan potensi santri dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, kepemimpinan, dan kewirausahaan, agar mereka dapat menjadi individu yang berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.
6. Mendorong santri untuk menghargai keberagaman dan mempromosikan toleransi antarumat beragama serta kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.
7. Membangun kerjasama yang erat dengan keluarga santri, masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal dan mendukung pengembangan pesantren.

#### 4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Berbagai sarana dan prasarana yang telah tersedia menjadi penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang

dimiliki oleh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah, diantara lain sebagai berikut:<sup>52</sup>

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Ruang Pimpinan	1	Layak	-
2	Ruang Ustad	3	Layak	-
3	Asrama Pesantren	25	Layak	-
4	Gedung	1	Layak	-
5	Koperasi	1	Layak	-
6	MCK/WC	10	Layak	-
7	Ruang tamu	1	Layak	-
8	Dapur	2	Layak	-
9	Aula	1	Layak	-

5. Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Data Ustad dan Ustadzah yang telah diperoleh peneliti melalui dokumentasi di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah mempunyai 2 Ustadz dan 1 Ustadzah<sup>53</sup>.

6. Data Santri Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Berikut merupakan data yang diperoleh peneliti mengenai keadaan Santri tahun ajaran 2022/2023. mempunyai sekitar 150 santri mukim:<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Dokumentasi pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 15 April 2023  
Pukul 10:00

<sup>53</sup> Dokumentasi pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 17 April 2023  
Pukul 11:00

<sup>54</sup>Sumber Data Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah.

## 7. Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

1. Tahfidzul Qur'an
2. Pengajian Kitab Kuning
3. Seni Hadrah /Marawis
4. Berjanzi
5. Seni Tari Sufi
6. Khitobah
7. Kursus Kaligrafi
8. Istighotsah
9. Ziarah

### **B. Deskripsi Data**

#### 1. Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil wawancara Manajemen keuangan dalam pondok pesantren melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki pesantren. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memastikan penggunaan yang efektif dan efisien dari dana yang tersedia guna mendukung operasional dan pengembangan pesantren. Berikut adalah beberapa prinsip dan praktik manajemen keuangan yang relevan dalam konteks pondok pesantren.

##### a. Perencanaan

Perencanaan Anggaran: Pesantren perlu menyusun anggaran yang memperhitungkan semua

pemasukan dan pengeluaran yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan anggaran yang baik akan membantu mengarahkan penggunaan dana sesuai dengan prioritas, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya yang tersedia.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai terkait Apa Saja Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Dalam Perencanaan Manajemen Keuangannya Untuk Mendukung Program Pendidikan Gratis:

Pondok pesantren melakukan analisis yang komprehensif terhadap kebutuhan keuangan yang terkait dengan program pendidikan gratis. Ini meliputi identifikasi biaya operasional, seperti, makanan, kebutuhan pendidikan santri, perawatan fasilitas, dan kegiatan pendukung lainnya<sup>55</sup>.

Selanjutnya Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai terkait Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memperoleh sumber pendanaan untuk pendidikan gratis yang diberikan:

Banyak hal yang kami lakukan di antaranya Pondok pesantren menerima sumbangan dan donasi dari masyarakat luas. Masyarakat yang peduli terhadap pendidikan Islam dan nilai-nilai pesantren dapat memberikan kontribusi finansial

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 20 April 2023 Pukul 15:00

sesuai dengan kemampuan mereka. Sumbangan ini dapat berupa uang tunai, barang, atau jasa yang dapat digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan pesantren. dan juga Pondok pesantren menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan, atau lembaga lain yang memiliki minat dan komitmen terhadap pendidikan Islam. Kerjasama ini dapat melibatkan pemberian donasi, sponsor, atau program-program kemitraan yang saling menguntungkan<sup>56</sup>.

Selanjutnya Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai Terkait mengetahui kebutuhan pondok pesantren.

Kami Lakukan analisis mendalam tentang kebutuhan pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah. Identifikasi jumlah santri yang akan menerima pendidikan gratis, beserta kebutuhan mereka seperti makanan, pakaian, buku, peralatan, dan kebutuhan pendukung lainnya

Selanjutnya Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengatasi tantangan dalam Perencanaan manajemen keuangan untuk menyediakan pendidikan gratis

Pondok pesantren melakukan upaya aktif dalam mengumpulkan dana melalui berbagai cara,

---

<sup>56</sup> Hail wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 20 Apri 2023 Pukul 15:05

seperti penggalangan dana, kampanye sosial, dan kerjasama dengan pihak terkait. dengan adanya jalinan hubungan yang kuat dengan masyarakat dan mengedepankan komunikasi yang efektif untuk memperoleh dukungan finansial yang diperlukan.apalagi kami aktif di agenda Majelis Qur'an.<sup>57</sup>



**Gambar 4.2 Kegiatan Majelis Qur'an**

Hal tersebut di perkuat oleh hasil observasi Peneliti pada saat kegiatan majlis Qur'an yang mana dalam acara tersebut banyak Simpatisan yang membantu pondok Pesantren, bahkan ada Donatur tetap<sup>58</sup>.

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 20 April 2023 Pukul 15:10

<sup>58</sup> Observasi Kegiatan penggalangan Dana pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 29 April 2023 Pukul 19:00

Selanjutnya Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai Apa rencana pondok pesantren Roudlotunnimah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Pondok pesantren yang saya pimpin ini saya di bantu 2 ustad melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pengelolaan keuangan yang ada. ustad saya tugaskan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti proses pembelian, pengelolaan inventaris, atau administrasi keuangan. Setelah identifikasi dilakukan, mereka akan melakukan perbaikan proses untuk menghilangkan hambatan dan mempercepat operasional<sup>59</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai terkait Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan gratis

Saya dipondok pesantren secara rutin menyusun laporan keuangan yang terperinci dan akurat. Laporan tersebut mencakup pemasukan, pengeluaran, neraca, dan laporan arus kas. Laporan ini disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan pesantren secara transparan.saya di bantu oleh 2 orang ustad yang

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:00

nantinya dari laporan tersebut di taruh di papan informasi<sup>60</sup>.

Tanggapan tersebut memberikan pengertian bahwa, Pondok pesantren melakukan upaya aktif dalam mengumpulkan dana melalui berbagai cara, seperti penggalangan dana, kampanye sosial, dan kerjasama dengan pihak terkait. Mereka menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat dan mengedepankan komunikasi yang efektif untuk memperoleh dukungan finansial yang diperlukan dan Pondok pesantren Roudlotun Ni'mah menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka memberikan laporan keuangan yang jelas dan teratur kepada donatur, yayasan, dan pihak terkait lainnya. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan dana yang diterima<sup>61</sup>.

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh jawaban Ustad terkait Bagaimana Anda Memandang Pentingnya Perencanaan Manajemen Keuangan Dalam

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:05

<sup>61</sup> Observasi Kegiatan penggalangan Dana pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 3 Mei 2023 Pukul 19:30

## Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah.

dengan adanya Perencanaan manajemen keuangan mbak membantu pondok pesantren dalam mengelola dana dengan bijaksana. kami dapat melakukan estimasi kebutuhan keuangan, memprioritaskan pengeluaran, dan mengalokasikan sumber daya dengan efektif. Dengan perencanaan yang matang, pondok pesantren dapat menghindari pemborosan, mengurangi risiko kekurangan dana, dan memaksimalkan penggunaan setiap rupiah yang diterima<sup>62</sup>.

lebih lanjut peneliti peneliti mewawancarai ustad terkait Bagaimana Pendapatan Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis Yang Ditawarkan.

Alhamdulillah Pondok pesantren ini tidak kekurangan biaya untuk memfasilitasi lebih dari 150 santri mukim mbak, kami menerima wakaf atau infak dari individu atau kelompok yang ingin menyumbangkan sebagian harta mereka untuk kepentingan pendidikan di pesantren. Wakaf dan infak tersebut dapat digunakan untuk mendukung biaya operasional, fasilitas, dan kegiatan pendidikan yang diberikan secara

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ustad Muhammad Hisyam Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 7 Mei 2023 Pukul 10:05

gratis.ketika berbuat baik pasti allah kasih yang kita butuhkan<sup>63</sup>.

lebih lanjut peneliti peneliti mewawancarai ustad terkait Bagaimana cara pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotunnimah untuk menjamin kelangsungan pendidikan gratis yang diberikan.

kami selalu di arahkan oleh Kiai membuat rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang melibatkan estimasi pemasukan, pengeluaran, dan alokasi dana untuk mendukung pendidikan gratis. Rencana ini memungkinkan pondok pesantren untuk mengatur penggunaan dana dengan bijaksana, dan juga mbak mengidentifikasi sumber pendapatan yang memadai, dan mengantisipasi kebutuhan keuangan di masa depan<sup>64</sup>.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan Pondok pesantren aktif mencari sumber pendapatan tambahan yang dapat mendukung pendidikan gratis. Mereka menjalin kerjasama dengan donatur, yayasan, perusahaan, atau pihak eksternal lainnya untuk mendapatkan dana atau bantuan dalam bentuk lain. Upaya ini membantu mengurangi beban

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Hisyam Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 7 Mei 2023 Pukul 10:07

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Ustad Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 9 Mei 2023 Pukul 10:05

keuangan dan menjamin kelangsungan pendidikan gratis. Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan pengendalian pengeluaran. Pondok pesantren melakukan analisis dan evaluasi terhadap pengeluaran rutin dan non-rutin. Mereka mengidentifikasi prioritas pengeluaran dan berupaya mengurangi biaya yang tidak perlu atau bisa dikurangi tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah, berikut adalah langkah-langkah nya dari hasil observasi dan wawancara peneliti.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Kiai langkah langkah yang Kiai lakukan.

Yang paling utama Saya di bantu ustad menentukan anggaran yang diperlukan untuk mendukung program pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah. Analisis kebutuhan pendidikan, termasuk biaya makanan, peralatan pendidikan, kebutuhan sanitasi, dan pengembangan fasilitas. Tetapkan prioritas anggaran berdasarkan kebutuhan utama dan pastikan anggaran yang ditetapkan memadai

untuk membiayai seluruh program pendidikan gratis<sup>65</sup>.

Selanjutnya yang Kiai utarakan dalam pelaksanaan

kami Lakukan pencatatan terperinci terkait dengan penerimaan pendapatan. Ini meliputi sumbangan, donasi, bantuan dari lembaga atau pemerintah, dan pendapatan dari kegiatan atau usaha lain yang dilakukan oleh pondok pesantren. Pencatatan pendapatan yang akurat akan membantu dalam mengelola dan mengawasi sumber pendapatan.<sup>66</sup>

Selain mengandalkan sumbangan dan donasi, pertimbangkan cara untuk diversifikasi pendapatan. Misalnya, Saya dapat mengadakan kegiatan penggalangan dana, mengembangkan usaha atau bisnis yang dapat memberikan pendapatan tambahan, atau menjalin kerjasama dengan pihak luar. Diversifikasi pendapatan akan membantu dalam mengurangi ketergantungan pada sumbangan dan memperkuat keberlanjutan keuangan pendidikan gratis di pondok yang kami pimpin.<sup>67</sup>

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh ustad

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:15

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:17

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin, Pengasuh pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 2 Mei 2023 Pukul 13:20

Kami melakukan pelaporan keuangan secara rutin dan transparan. dan laporan keuangan yang jelas dan akurat, termasuk laporan hasil donasi dari donatur juga dari Koperasi pesantren dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pengurus, donatur, atau mereka dapat melihat secara langsung penggunaan dana dan keuangan pondok pesantren di papan pengumuman pesantren<sup>68</sup>.

Dari hasil observasi peneliti terkait pelaksanaan pendidikan Gratis dapat peneliti simpulkan bahwa Identifikasi dan analisis kebutuhan pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah. Penetapan anggaran yang realistis dan terperinci berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Perencanaan sumber pendapatan yang mencakup sumbangan, donasi, dan pendapatan dari kegiatan atau usaha lainnya.

c. Evaluasi

Evaluasi manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah melibatkan penilaian terhadap pengelolaan keuangan dan keberlanjutan program.

Peneliti mewawancarai Kiai apa yang kiai lakukan dalam pengelolaan keuangan agar maksimal.

---

<sup>68</sup> Hail wawancara dengan Ustad Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 9 Mei 2023 Pukul 10:10

Saya menyuruh ustad untuk mengevaluasi anggaran yang telah ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik. dan Periksa apakah pengeluaran sejalan dengan rencana anggaran dan apakah ada penyimpangan yang signifikan. Evaluasi apakah anggaran yang ada cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan gratis dan apakah pengeluaran dilakukan dengan efisien<sup>69</sup>.

Lanjut peneliti menanyakan terkait setelah di lakukan evaluasi lalu apa yang Kiai lakukan

Meninjau efektivitas sumber pendapatan yang telah dilakukan. Evaluasi apakah sumber pendapatan yang ada mencukupi untuk membiayai program pendidikan gratis. lalu saya menugaskan ustad Periksa apakah ada upaya untuk mengembangkan pendapatan tambahan melalui usaha atau kerjasama dengan pihak eksternal. jika sudah cukup untuk jangka panjang maka kami menganggarkan kebutuhan<sup>70</sup>.

Evaluasi efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Saya menugaskan ustad apakah pengeluaran dilakukan secara efisien dan apakah dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama pendidikan gratis. Evaluasi efektivitas program pendidikan gratis dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. kami melakukan

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:25

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:27

terus menerus agar maksimal dalam memenuhi kebutuhan para santri<sup>71</sup>.

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh Pernyataan Ustad terkait Evaluasi program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah

Evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen keuangan program pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah. Hal ini akan membantu dalam membuat perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan keuangan program tersebut. Kami sebagai ustad di suruh oleh Kiai dalam mengevaluasi dan selalu di arahkan oleh Kiai<sup>72</sup>.

Selanjutnya peneliti Peneliti mewawancarai Ustad apa yang Kiai lakukan dalam pengelolaan keuangan jika sewaktu waktu kebutuhan meningkat dalam penyelenggaraan pendidikan gratis.

Kiai menyuruh kami untuk evaluasi mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian pengeluaran, lalu memperbaiki proses dan kebijakan pengeluaran yang ada. dan menyuruh kami meningkatkan pemantauan dan pengawasan terhadap pengeluaran, perkuat sistem pengendalian internal, dan pastikan prosedur

---

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 2 Mei 2023 Pukul 13:29

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 9 Mei 2023 Pukul 10:15

pengeluaran di prioritaskan pada yang paling mendesak di pondok pesantren in<sup>73</sup>i.

2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

Hambatan adalah suatu halangan atau rintangan yang menghalangi atau mempersulit pencapaian suatu tujuan atau kelancaran suatu proses. Dalam konteks manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren, hambatan dapat merujuk pada faktor-faktor atau masalah-masalah yang menghambat pengelolaan keuangan yang efektif, seperti keterbatasan sumber pendapatan, peningkatan pengeluaran, kurangnya keahlian manajemen keuangan, dan sebagainya. Hambatan tersebut perlu diidentifikasi dan dicari solusinya agar pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan pendidikan gratis dapat terus terlaksana

Solusi merujuk pada tindakan atau langkah konkret yang diambil untuk mengatasi masalah atau hambatan yang ada. Dalam konteks manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunnimah, solusi adalah langkah-langkah atau strategi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan,

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 9 Mei 2023 Pukul 10:20

memastikan kelancaran pendanaan program pendidikan gratis, dan menjaga keberlanjutan kegiatan pendidikan.

a. Hambatan Eksternal

Berikut Hambatan-hambatan di Pondok Pesantren Roudlotunnimah dalam penyelenggaraan pendidikan gratis.

Pondok Pesantren Roudlotunnimah mengalami keterbatasan dukungan sumber daya eksternal seperti donatur atau sponsor yang dapat mendukung program pendidikan gratis. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan pondok pesantren untuk membiayai biaya operasional dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk pendidikan gratis<sup>74</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai terkait Ketika ada hambatan - hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren apa yang Kiai lakukan.

Ketika saya menjalankan proses keuangan pondok pesantren pastinya menemui hal-hal yang mendukung dan bahkan penghambat ditengah jalan, faktor pendukung sangat banyak dari yang pertama keutamaan ibadah yang membuat kami selalu sadar akan kekuasaan ALLAH SWT yang maha kaya, sehingga kami

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 17 Mei 2023 Pukul 10:25

termotivasi untuk selalu berbuat kebaikan dengan cara *sodaqoh* dan mengelola keuangan dengan baik. Hal kedua keluarga besar pondok pesantren yang senantiasa mendukung dalam proses manajemen keuangan dengan cara para santri mandiri membuat koperasi pondok untuk membantu keuangan pondok pesantren, sehingga hati kami tersentuh untuk selalu bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang mulia ini yaitu memajemen keuangan pondok pesantren dengan baik<sup>75</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Kiai terkait Apakah terdapat kendala dalam pengelolaan anggaran untuk program pendidikan gratis.

tentu ada seperti Biaya operasional dan pengeluaran pendidikan dapat meningkat seiring waktu. Kenaikan harga bahan makanan, perlengkapan pendidikan, atau biaya perawatan gedung dapat menyebabkan tekanan pada anggaran. Pengelola harus dapat mengelola pengeluaran dengan efisien dan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas pendidikan<sup>76</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai ustad terkait Bagaimana Pengeluaran Pondok Pesantren

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 17 Mei 2023 Pukul 10:30

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 17 Mei 2023 Pukul 10:37

## Roudlotunni'mah Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis Yang Ditawarkan

Banyak contoh pengeluaran di antaranya mbak Pengeluaran untuk operasional pondok pesantren, seperti pemeliharaan gedung dan fasilitas, utilitas (listrik, air, gas), kebersihan sepertimembeli sapu dll, dan perawatan lingkungan juga menjadi bagian penting yang terkait dengan program pendidikan gratis<sup>77</sup>.

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh Wali santri terkait Bagaimana Anda mengetahui tentang program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah.

Saya awalnya mengetahui dari alumni dan menelfon pihak berwenang di Pondok Pesantren Roudlotunnimah melalui nomor telepon, lalu saya Tanyakan langsung tentang program pendidikan gratis yang ditawarkan, proses pendaftaran, ketersediaan tempat, dan informasi penting lainnya yang ingin saya ketahui. lalu mbak disana Pihak berwenang memberikan informasi yang lebih rinci dan memandu saya dalam proses pengetahuan tentang program pendidikan gratis tersebut di pondok ini<sup>78</sup>.

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 20 Mei 2023 Pukul 10:30

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Wali santri pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 22 Mei 2023 Pukul 15:00

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai Wali Santri yang lain Apa yang membuat Anda memutuskan untuk mengirimkan anak Anda ke pondok pesantren Roudlotunnimah.

Keputusan untuk mengirimkan anak ke pondok pesantren Roudlotunnimah atau lembaga pendidikan mana pun merupakan keputusan yang harus diambil oleh Setiap orang tua terutama saya mbak yang mempertimbangkan berbagai faktor seperti nilai-nilai agama, lingkungan, kualitas pendidikan, dan juga karena grtis, kebetulan saya perekonomian sekang kurang lancar<sup>79</sup>.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti di atas kepada beberapa informan, membuktikan bahwa ada beberapa hambatan Keterbatasan Sumber Pendapatan: Pondok pesantren mungkin menghadapi tantangan dalam mendapatkan sumber pendapatan yang memadai untuk menutupi biaya operasional dan pendidikan gratis. Keterbatasan donasi, dukungan pemerintah, atau sumber pendapatan lainnya dapat menjadi hambatan dalam menjaga keberlanjutan pendidikan gratis.

Peningkatan Pengeluaran: Biaya operasional dan pengeluaran lainnya dalam menjalankan program

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Wali santri pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 22 Mei 2023 Pukul 15;00

pendidikan gratis dapat meningkat seiring waktu. Peningkatan harga bahan makanan, biaya perawatan gedung, atau kebutuhan pendidikan tambahan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan menyebabkan tekanan keuangan<sup>80</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai wali santri terkait Apakah Anda merasa sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah memberikan keuntungan bagi anak Anda

Saya sendiri merasa untung mbak, karena tidak kefikiran biaya apalagi disana fasilitasnya lengkap<sup>81</sup>.

Dalam hal ini peneliti peneliti mewawancarai salah satu ustad terkait Apakah terdapat kendala dalam pemenuhan kebutuhan keuangan untuk program pendidikan gratis.

Pembiayaan program pendidikan gratis dapat menjadi tantangan jika sumber pendanaan terbatas. Pondok Pesantren Roudlotunnimah mungkin menghadapi kendala dalam mencari dan mengumpulkan dana yang cukup untuk membiayai program pendidikan gratis secara berkelanjutan. Keterbatasan dana dapat

---

<sup>80</sup> Observasi Kegiatan penggalangan Dana pondok pesantren Roudlotun Ni'mah, 22 Mei 2023 Pukul 17:00

<sup>81</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Wali santri pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 22 Mei 2023 Pukul 15:00

membatasi kemampuan pesantren untuk menyediakan fasilitas, sumber daya, dan layanan pendidikan yang optimal. akan tetapi saya selalu di berikan nasehat oleh Kiai bahwa Allah tidak pernah membiarkan hambanya kelaparan<sup>82</sup>.

Pendapat di atas di dukung pernyataan Kiai terkait Apa saja solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan program pendidikan gratis

Pertama saya sebagai muslim mendekatkan diri kepada Allah dan langkah kongkretnya saya menyuruh Ustad Pondok pesantren ini agar melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan disiplin. Ini meliputi penyusunan anggaran yang cermat, pemantauan dan evaluasi keuangan secara berkala, pengelolaan inventaris, dan pengendalian biaya operasional. Dengan menjaga keuangan yang sehat, pesantren dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia<sup>83</sup>.

lebih lanjut saya bertanya kepada Kiai terkait Bagaimana efektivitas solusi yang telah diterapkan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan program pendidikan gratis.

Alhamdulillah selama pesantren ini berdiri tidak pernah kekurangan dalam menyelenggarakan

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Miftakhu;I Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 25 Mei 2023 Pukul 10:50

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 27 Mei 2023 Pukul 09:37

pendidikan gratis karena saya selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap solusi yang telah diterapkan. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi, pesantren ini mengidentifikasi apakah solusi yang diterapkan efektif dan memberikan hasil yang diharapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian atau hambatan baru yang muncul, langkah-langkah perbaikan dapat diambil oleh saya<sup>84</sup>.

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh jawaban Santri terkait Bagaimana sistem pendidikan di pondok pesantren Roudlotun Ni'mah yang menerapkan sistem pendidikan gratis ini.

disini serba gratis mbak bahkan lingkungan di pondok pesantren sangat lengkap. kami di pondok di berikan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan kehidupan Islami. kami di ikutkan kegiatan sehari-hari seperti shalat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, dzikir, dan amaliyah (latihan keagamaan)<sup>85</sup>.

selanjutnya peneliti mewawancarai informan lain terkait Bagaimana dengan biaya pribadi untuk santri di pondok pesantren Roudlotun Ni'mah.

Kami disini gratis mbak, bahkan temen kami banyak yang dari jalanan yang pada akhirnya

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 27 Mei 2023 Pukul 09:39

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Aiyah Santri putri pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 27 Mei 2023 Pukul 13:37

mondok disini, makan dan listrik pun gratis alhamdulillah<sup>86</sup>.

Tanggapan informan diatas memberikan penjelasan bahwa,dalam mengatasi hambatan Pesantren dapat mencari kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau organisasi lain yang memiliki pengalaman dalam manajemen keuangan. Ini dapat melibatkan pertukaran pengetahuan, bantuan teknis, dan berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Jaringan ini dapat membantu pesantren dalam mengatasi hambatan dan mencapai keberlanjutan program pendidikan gratis.dan Kiai selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap solusi yang telah diterapkan. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi, pesantren dapat mengidentifikasi apakah solusi yang diterapkan efektif dan memberikan hasil yang diharapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian atau hambatan baru yang muncul, langkah-langkah perbaikan dapat diambil.

b. Hambatan internal

Berikut Hambatan-hambatan di Pondok Pesantren Roudlotunnimah dalam penyelenggaraan pendidikan gratis

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Alif Santri putra pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 27 Mei 2023 Pukul 13:55

Peneliti mewawancarai Kiai terkait Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren.

Awal ada beberapa hal mbak Kurangnya Perencanaan dan Anggaran yang Tepat karena di samping ustad-ustad di sini masih muda Tanpa perencanaan keuangan yang matang dan penyusunan anggaran yang tepat, pondok pesantren dapat menghadapi kesulitan dalam memperkirakan dan mengelola sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pendidikan gratis. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan dana atau penggunaan dana yang tidak efisien.tapi alhamdulillah sekarang ustad disini sudah banyak belajar tentang mengganggu<sup>87</sup>.

Lebih lanjut Peneliti mewawancarai Kiai terkait hambatan

Jika tidak ada sistem pengelolaan keuangan yang efektif, misalnya kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan Pesantren, pengeluaran yang tidak terkontrol, atau ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam menjalankan program pendidikan gratis di pondok yang saya pimpin<sup>88</sup>.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 27 Mei 2023 Pukul 09:50

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah K.H Ali Shodiqin pada 27 Mei 2023 Pukul 09:52

Pernyataan informan di atas juga didukung oleh Ustad pondok pesantren Roudlotunnimah.

Kami awal awal kesulitan pada sistem pelaporan dan monitoring keuangan yang baik, pondok pesantren mungkin menghadapi kesulitan dalam melacak dan memantau pengeluaran, penerimaan, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kurangnya informasi yang akurat dan tepat waktu dapat menghambat pengambilan keputusan yang efektif dalam manajemen keuangan<sup>89</sup>.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan Pondok pesantren mengalami hambatan internal pada awal pendirian pendidikan gratis seperti Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Keuangan, Kurangnya Sistem Pelaporan dan Monitoring dan Kurangnya Pengelolaan Keuangan yang Efektif, akan tetapi hambatan tersebut bisa di atasi seiring pembinaan yang di lakukan oleh Kiai.

### **C. Analisis Data**

Setelah penulis melakukan deskripsi data, pada tahap berikutnya adalah analisis data. Dimana penulis menganalisa

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Miftakhul Huda Selaku pendidik pondok pesantren Roudlotun Ni'mah pada 27 Mei 2023 Pukul 10:30

mengenai, Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah, sebagai berikut:

1. Analisis Bagaimana manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

Manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren melibatkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pesantren untuk membiayai program pendidikan gratis yang ditawarkan. Berikut adalah beberapa analisis terkait manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren<sup>90</sup>:

Sumber Dana:

Pondok pesantren Roudlotunnimah mengandalkan sumbangan dan donasi dari masyarakat luas sebagai sumber pendanaan utama untuk mendukung program pendidikan gratis.

Masyarakat yang peduli terhadap pendidikan Islam dan nilai-nilai pesantren dapat memberikan kontribusi finansial sesuai dengan kemampuan mereka. dan Pondok pesantren menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan, atau lembaga lain yang memiliki minat dan komitmen terhadap pendidikan Islam. Kerjasama ini

---

<sup>90</sup> Arifin, M. “ Manajemen keuangan pondok pesantren”, . *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, (Vol.4, No 2, Tahun 2016), hlm. 87

melibatkan pemberian donasi, sponsor, atau program-program kemitraan yang saling menguntungkan.

Perencanaan Anggaran:

Pondok pesantren melakukan analisis komprehensif terhadap kebutuhan keuangan yang terkait dengan program pendidikan gratis. Identifikasi biaya operasional mencakup makanan, kebutuhan pendidikan santri, perawatan fasilitas, dan kegiatan pendukung lainnya.

Perencanaan anggaran yang baik membantu mengarahkan penggunaan dana sesuai dengan prioritas dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya yang tersedia.

Pondok pesantren juga aktif dalam agenda Majelis Qur'an, di mana banyak simpatisan dan donatur memberikan dukungan finansial.

Efisiensi Pengelolaan Keuangan:

Pondok pesantren melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pengelolaan keuangan yang ada.

Identifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti proses pembelian, pengelolaan inventaris, atau administrasi keuangan.

Perbaikan proses dilakukan untuk menghilangkan hambatan dan mempercepat operasional.

### Transparansi dan Akuntabilitas:

Pondok pesantren Roudlotunnimah menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan yang terperinci dan akurat disusun secara rutin.

Laporan ini mencakup pemasukan, pengeluaran, neraca, dan laporan arus kas, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan ini disampaikan kepada donatur, yayasan, dan pihak terkait lainnya untuk membangun kepercayaan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan dana.

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Roudlotunnimah mengandalkan sumbangan dan donasi dari masyarakat serta menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung program pendidikan gratis. Dalam mengelola keuangan, pondok pesantren melakukan perencanaan. Pada analisis tersebut, terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Roudlotunnimah dalam manajemen keuangan untuk mendukung program pendidikan gratis. Beberapa langkah tersebut antara lain:

Penyusunan Anggaran: Manajemen keuangan dalam pendidikan gratis memerlukan penyusunan anggaran yang

teliti. Anggaran harus mencakup semua aspek biaya yang terkait dengan pendidikan, seperti biaya operasional, gaji guru, pemeliharaan gedung, kegiatan ekstrakurikuler, dan lainnya. Dengan menyusun anggaran yang baik, pesantren dapat mengalokasikan sumber daya dengan efisien dan menghindari kekurangan dana.

**Pengendalian Pengeluaran:** Penting bagi pesantren untuk melakukan pengendalian pengeluaran yang cermat. Ini termasuk memantau dan membatasi pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pengeluaran yang tidak perlu atau tidak mendukung program pendidikan gratis harus dihindari. Dengan melakukan pengendalian pengeluaran yang efektif, pesantren dapat menjaga stabilitas keuangan dan menghindari defisit.

**Pencarian Sumber Pendanaan:** Pondok pesantren perlu mencari sumber pendanaan yang memadai untuk mendukung program pendidikan gratis. Ini dapat melibatkan upaya penggalangan dana melalui kampanye donasi, bekerja sama dengan lembaga atau organisasi yang memiliki minat serupa, atau mencari bantuan pemerintah atau program subsidi pendidikan. Pencarian sumber pendanaan yang berkelanjutan dan beragam akan membantu memenuhi kebutuhan keuangan pesantren.

Monitoring Keuangan: Manajemen keuangan yang efektif melibatkan pemantauan yang teratur terhadap keuangan pesantren. Hal ini meliputi pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran secara akurat, serta analisis keuangan yang berkala untuk mengevaluasi kinerja keuangan pesantren. Monitoring yang baik memungkinkan identifikasi potensi masalah keuangan secara dini dan pengambilan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Transparansi dan Akuntabilitas: Pesantren harus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang jelas dan terbuka kepada pihak berkepentingan seperti para donatur, orang tua siswa, dan masyarakat umum penting untuk membangun kepercayaan dan dukungan. Pesantren juga perlu memiliki mekanisme pengawasan internal yang kuat untuk memastikan integritas dan akuntabilitas dalam penggunaan dana<sup>91</sup>.

---

<sup>91</sup> Dwi, R. E. D. R. E., & Fatmawati, “Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha” , *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, (Vol.1, No.2, Tahun 2020), hlm. 93-99

2. Analisis Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren

Hambatan Pengelolaan keuangan dalam pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunnimah menghadapi beberapa hambatan yang perlu diatasi agar program pendidikan gratis dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Beberapa hambatan tersebut meliputi keterbatasan sumber pendapatan dan peningkatan pengeluaran. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sejumlah solusi telah diterapkan dalam manajemen keuangan Pondok Pesantren Roudlotunnimah.

Hambatan pertama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber pendapatan. Pondok pesantren ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan finansial yang memadai dari donatur atau sponsor untuk membiayai program pendidikan gratis dan memenuhi kebutuhan operasional. Dalam teori manajemen keuangan, keterbatasan sumber pendapatan dapat mempengaruhi kelancaran dan keberlanjutan program pendidikan gratis. Untuk mengatasi hambatan ini, Pondok Pesantren Roudlotunnimah telah melakukan beberapa langkah konkret.

Pertama, Pondok Pesantren Roudlotunnimah mengutamakan ibadah dan kesadaran akan kekuasaan Allah SWT yang maha kaya. Hal ini memberikan motivasi kepada pengelola untuk selalu berbuat kebaikan dengan cara bersedekah dan mengelola keuangan dengan baik. Dalam teori keuangan, pendekatan ini dapat dihubungkan dengan konsep zakat dan sedekah sebagai sumber pendapatan tambahan yang dapat memperluas sumber dana untuk program pendidikan gratis.

Kedua, Pondok Pesantren Roudlotunnimah membentuk koperasi pondok yang melibatkan para santri untuk mandiri dalam mengelola keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu keuangan Pondok Pesantren Roudlotunnimah. Dalam teori keuangan, pendekatan ini dapat dikaitkan dengan konsep koperasi sebagai sumber pendapatan alternatif dan pemberdayaan komunitas untuk mendukung program pendidikan gratis<sup>92</sup>.

Selain keterbatasan sumber pendapatan, hambatan lain yang dihadapi adalah peningkatan pengeluaran. Biaya operasional dan pengeluaran pendidikan dapat meningkat seiring waktu, seperti kenaikan harga bahan makanan, perlengkapan pendidikan, atau biaya perawatan gedung.

---

<sup>92</sup> Yusuf Fatkul Yogi, “ *Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis*”, Jurnal Kependidikan Islam, ( Vol 10, No. 1, Tahun 2018), hlm. 100-112.

Dalam teori manajemen keuangan, peningkatan pengeluaran dapat menyebabkan tekanan pada anggaran. Untuk mengatasi hambatan ini, Pondok Pesantren Roudlotunnimah telah menerapkan beberapa solusi.

Pertama, pengelola Pondok Pesantren Roudlotunnimah melakukan pengelolaan pengeluaran dengan efisien dan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas pendidikan. Dalam teori keuangan, pendekatan ini dapat dikaitkan dengan konsep pengendalian biaya dan penghematan dalam pengelolaan keuangan.

Kedua, Pondok Pesantren Roudlotunnimah melakukan pemantauan dan evaluasi keuangan secara berkala untuk memastikan pengeluaran tetap terkendali. Dalam teori keuangan, pemantauan dan evaluasi keuangan merupakan langkah penting dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Selain itu, Pondok Pesantren Roudlotunnimah juga mengutamakan pengelolaan inventaris dan pengendalian biaya operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang tersedia dengan optimal. Dalam teori keuangan, pengelolaan inventaris dan pengendalian biaya operasional dapat membantu mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi pengeluaran.

Dalam pembahasan ini, juga dilakukan wawancara dengan wali santri untuk mendapatkan sudut pandang mereka terkait program pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunnimah. Wali santri menyatakan bahwa sistem pembiayaan pendidikan gratis memberikan keuntungan bagi anak-anak mereka, terutama karena mereka tidak perlu khawatir tentang biaya dan fasilitas yang lengkap di pondok pesantren.

Namun, penting untuk mencatat bahwa kendala dalam pemenuhan kebutuhan keuangan untuk program pendidikan gratis tetap ada. Pembiayaan program pendidikan gratis dapat menjadi tantangan jika sumber pendanaan terbatas. Pondok Pesantren Roudlotunnimah mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari dan mengumpulkan dana yang cukup untuk membiayai program pendidikan gratis secara berkelanjutan. Dalam teori keuangan, keterbatasan dana dapat membatasi kemampuan sebuah lembaga untuk menyediakan fasilitas, sumber daya, dan layanan pendidikan yang optimal.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Pondok Pesantren Roudlotunnimah telah menerapkan beberapa solusi yang efektif. Selain langkah-langkah yang telah disebutkan sebelumnya, pengelola Pondok Pesantren Roudlotunnimah juga mempertahankan

komunikasi yang baik dengan para donatur dan sponsor potensial untuk mendapatkan dukungan finansial yang lebih lanjut. Selain itu, mereka terus berupaya mencari kesempatan untuk memperluas jaringan dan mengembangkan strategi penggalangan dana yang kreatif.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan untuk program pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunnimah menghadapi hambatan-hambatan yang perlu diatasi agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Melalui solusi-solusi yang telah diterapkan, seperti pendekatan zakat dan sedekah, pembentukan koperasi pondok, pengelolaan pengeluaran dengan efisien, pemantauan dan evaluasi keuangan, serta pengendalian biaya operasional, Pondok Pesantren Roudlotunnimah dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menjaga keberlanjutan pendidikan gratis yang mereka tawarkan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar bahwa terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dialami, akan tetapi peneliti telah berusaha secara maksimal agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilakukan secara terbatas. Karena, penelitian ini hanya dapat dilakukan sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian ini saja. Hal ini mungkin menghasilkan hasil yang jauh lebih maksimal jika dilakukan dengan waktu yang lebih lama.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah sangat dibatasi oleh beberapa informan. Sehingga, hal ini mungkin menghasilkan hasil yang lebih maksimal jika dilakukan dengan waktu yang lebih lama, namun hasilnya tidak akan jauh berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam manajemen keuangan pendidikan gratis di pondok pesantren, sumber dana yang utama adalah sumbangan dan donasi dari masyarakat serta kerjasama dengan pihak terkait. Pondok pesantren melakukan perencanaan anggaran yang komprehensif, mengumpulkan dana melalui berbagai cara, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, dan menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan dana. Keseluruhan langkah-langkah ini bertujuan untuk mendukung program pendidikan gratis dan memastikan keberlanjutan keuangan pondok pesantren.
2. Manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren merupakan hal yang penting dan kompleks. Dalam melaksanakan program pendidikan gratis, pondok pesantren Roudlotunni'mah menerapkan perencanaan yang melibatkan semua yang berkepentingan dan melaksanakan secara maksimal dan mengevaluasi dari setiap kebijakan.

3. Dalam pengelolaan keuangan untuk program pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunnimah, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sumber pendapatan dan peningkatan pengeluaran. Namun, solusi-solusi telah diterapkan, seperti pendekatan zakat dan sedekah, pembentukan koperasi pondok, pengelolaan pengeluaran yang efisien, pemantauan dan evaluasi keuangan, serta pengendalian biaya operasional. Melalui langkah-langkah tersebut, Pondok Pesantren Roudlotunnimah berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menjaga keberlanjutan program pendidikan gratis yang mereka tawarkan.

## **B. Saran**

Terdapat saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dibahas, yaitu:

1. Buatlah rencana keuangan jangka panjang yang terperinci dan realistis. Identifikasi sumber pendapatan potensial, estimasikan pengeluaran yang dibutuhkan, dan tetapkan tujuan keuangan yang jelas untuk program pendidikan gratis. Rencana ini akan menjadi panduan dalam pengelolaan keuangan Pesantren
2. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda dalam manajemen keuangan dengan mengikuti pendidikan dan

pelatihan terkait. Ini akan membantu Anda memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif.

3. Pendidikan adalah kunci keberhasilan di masa depan. Jadi, berusahalah untuk memberikan fokus yang tepat pada pendidikan Anda. Manfaatkan waktu di pesantren untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada para guru atau ulama yang ada di lingkungan pesantren.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Tolib, “*Pendidikan di Pondok Pesantren Modern*”, Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, Volume 1 Nomor 1, Desember 2015.
- Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2020)
- Ading Kusdiana, *Sejarah Pesantren jejak, penyebaran dan jaringannya di wilayah Priangan, 1800-1945* (Bandung: Humaniora, 2014)
- Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Anis Khumaidah, “*Manajemen Keuangan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara*”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020)
- Anton Mabruuri, *Manajemen Produksi* (Pt. Grasindo, 2013)
- Arifin, M. (2016). Manajemen keuangan pondok pesantren. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 4(2).

- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Depdikbud. 1999. Harniyah, Nur. 2015. *Pengantar manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Barna Subarna, *Pendidikan Gratis Sekolah Menengah Pertama : Antara Harapan dan Kenyataan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014)
- Dwi, R. E. D. R. E., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 93-99.
- Etty Andiawati, “*Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*”, *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi, Bisnis dan Keuangan* Vol. 3 No. 1 2017. Hlm. 3
- Francisca Wulandari dkk, “*Analisis Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Srandakan*”, *ALSYS : Jurnal keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.1, Januari 2022.
- Jamaluddin Iskandar, “*Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*”, *Jurnal Idaarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, volume III, No. 1, Juni 2019.
- John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014)
- Miftahol Arifin, *Manajemen Keuangan Pondok Pesantren*, STIT Al-Karimiyyah Sumenep

- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja, 2002)
- Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2014)
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76-79.
- Nita Andriani, Sujianto, “*Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Gratis*”, *Jurnal Kebijakan Publik* Volume 5, Nomor 1, Maret 2014.
- Nunung Munawaroh, Hadi Pridatama, “*Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 26 Tentang Pendidikan Gratis Tingkat Sekolah Menengah Pertama Oleh Dinas Pendidikan di Kabupaten Bandung*”, *Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintah Universitas Bale Bandung*, Volume. 6, Nomor.2, April 2022.
- Nurkolis, Syafrizal Fuady, “*Peran Pondok Pesantren Pembinaan Akhlak Remaja, Idaaratul ‘Ulum*”(Jurnal Prodi MPI), volume 3 nomor.1, 1 juni 2021,
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020, *Pendidikan Pesantren*, Pasal 1, ayat (2).
- Peraturan Pemerintah No.48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Puji Wianto, *Studi Fenomologi Perilaku Sosial Siswa Terhadap Program Pendidikan Gratis*, (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022)

- Riham Kholid, “ *Strategi Dakwah Kh. Muhammad Ali Shodiqin Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah Semarang*”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018)
- Risa Alkurina, Aulia Anggraini, “ *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta)*”, Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Vol. 3 No. 1 2017.
- Rusdiana, wardija, *Manajemen Keuangan Sekolah Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Bandung: Arsad Press, 2022)
- Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan* (Purwokerto Selatan: CV.. Pena Persada, 2022)
- Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja pressindo, 2011)
- Sobry, M. (2016). Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu. EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam, 10(2), 211-222.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005)
- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31, *Kewajiban dan Hak Warga Negara Indonesia dalam Pendidikan*, ayat 1-5
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Pengelolaan Dana Pendidikan*, pasal 48, ayat (1)
- Yuspian, dkk, “ *Manajemen Keuangan Pendidikan*”, Jurnal Idaarah Volume VI, No. 1 Juni 2022, hlm.102-103

Yusuf Fatkul Yogi, "*Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Kalimasada Jombang*", *Skripsi*( Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017)

## Lampiran Lampiran

### Lampiran 1 Instrument Penelitian

#### INSTRUMEN PENELITIAN

#### MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENDIDIKAN GRATIS DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUN NI'MAH

1. Wawancara ditujukan kepada Pengasuh atau Kyai
  - a. Pelaksanaan
    - 1) Apa Saja Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Dalam Perencanaan Manajemen Keuangannya Untuk Mendukung Program Pendidikan Gratis?
    - 2) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memperoleh sumber pendanaan untuk pendidikan gratis yang diberikan?
    - 3) Apakah ada rencana pengembangan sumber pendanaan pondok pesantren Roudlotunnimah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan
    - 4) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan untuk menyediakan pendidikan gratis?
    - 5) Apa rencana pondok pesantren Roudlotunnimah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan?

- 6) Apakah pondok pesantren Roudlotunnimah bekerja sama dengan pihak luar dalam mendapatkan pendanaan untuk pendidikan gratis?
- 7) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan gratis?
- 8) Apa yang menjadi harapan dan visi pondok pesantren Roudlotunnimah dalam manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di masa depan
- 9) Bagaimana Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah?

b. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunni'mah mengelola anggaran untuk program pendidikan gratis yang ditawarkan?
- 2) Apa saja jenis pengeluaran yang dibutuhkan oleh program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunni'mah?
- 3) Apakah pondok pesantren Roudlotunni'mah memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan teratur?
- 4) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunni'mah mengatasi masalah keuangan yang muncul selama pelaksanaan program pendidikan gratis?

- 5) Apakah ada rekomendasi atau saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen keuangan dalam pelaksanaan program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunni'mah?
- 6) Bagaimana pengelolaan keuangan pondok pesantren Roudlotunnimah memastikan keberlangsungan pendidikan gratis di masa depan?
- 7) Bagaimana cara pondok pesantren Roudlotunnimah mengidentifikasi prioritas pengelolaan keuangan untuk pendidikan gratis?

c. Evaluasi

- 1) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren?
- 2) Apakah terdapat kendala dalam pengelolaan anggaran untuk program pendidikan gratis?
- 3) Apa saja kriteria yang digunakan dalam evaluasi manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
- 4) Apakah ada masalah atau kekurangan dalam pelaksanaan manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
- 5) Apa tindakan yang diambil untuk memperbaiki masalah atau kekurangan yang ditemukan dalam

evaluasi manajemen keuangan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?

- 6) Apakah ada hambatan dalam pengumpulan dana dan sumber daya lainnya untuk mendukung program pendidikan gratis?
- 7) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan untuk pendidikan gratis?

2. Wawancara ditujukan kepada pengurus atau ustadz

a. Perencanaan

- 1) Bagaimana Anda Memandang Pentingnya Perencanaan Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah?
- 2) Bagaimana Pendapatan Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis Yang Ditawarkan?
- 3) Bagaimana Pengeluaran Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis Yang Ditawarkan?
- 4) Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Oleh Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Dalam Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis?

- 5) Bagaimana cara pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotunnimah untuk menjamin kelangsungan pendidikan gratis yang diberikan?
- 6) Apa strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotunnimah dalam merencanakan pengelolaan keuangan untuk pendidikan gratis?
- 7) Bagaimana Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Memastikan Keberlangsungan Program Pendidikan Gratis Di Masa Depan Melalui Perencanaan Keuangan Yang Baik?
- 8) Apakah Ada Upaya Yang Dilakukan Oleh Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Untuk Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Dalam Mendukung Program Pendidikan Gratis?
- 9) Apakah pondok pesantren Roudlotunnimah memiliki sistem monitoring dan evaluasi dalam manajemen keuangan pendidikan gratis?
- 10) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan seperti buku, alat tulis, dan lain-lain?
- 11) Apakah pondok pesantren Roudlotunnimah memiliki rencana cadangan dalam manajemen keuangan untuk mengatasi situasi yang tidak terduga?

12) Apa Saja Saran Atau Rekomendasi Anda Untuk Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Dalam Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis?

b. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana sistem pengawasan dan pengendalian pengeluaran yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotunni'mah?
- 2) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunni'mah melakukan pengelolaan kas dan arus kas untuk program pendidikan gratis?
- 3) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengukur keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan dalam menyediakan pendidikan gratis?
- 4) Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
- 5) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunni'mah menjamin keberlanjutan program pendidikan gratis di masa depan melalui manajemen keuangan yang baik?
- 6) Apa rencana pondok pesantren Roudlotunnimah untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan manajemen keuangan?

- 7) Bagaimana pengelolaan keuangan pondok pesantren Roudlotunnimah untuk kebutuhan pendidikan seperti buku, alat tulis, dan lain-lain?
- 8) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan gratis?
- 9) Apa yang menjadi harapan dan visi pondok pesantren Roudlotunnimah dalam pelaksanaan manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di masa depan?

c. Evaluasi

- 1) Apakah masalah dalam pencatatan keuangan dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan?
- 2) Bagaimana proses evaluasi manajemen keuangan dalam pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah dilakukan?
- 3) Bagaimana hasil evaluasi manajemen keuangan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
- 4) Apakah ada masalah dalam sistem pengendalian dan pengawasan pengeluaran untuk program pendidikan gratis?

- 5) Bagaimana hambatan dalam manajemen keuangan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang disediakan oleh pondok pesantren?
- 6) Apakah terdapat kendala dalam pemenuhan kebutuhan keuangan untuk program pendidikan gratis?
- 7) Bagaimana hambatan dalam manajemen keuangan dapat berdampak pada partisipasi dan kehadiran peserta didik pada program pendidikan gratis?
- 8) Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
- 9) Apa saja solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan program pendidikan gratis?
- 10) Bagaimana efektivitas solusi yang telah diterapkan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan program pendidikan gratis?
- 11) Apakah ada solusi alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen keuangan program pendidikan gratis?

3. Wawancara ditujukan kepada wakil wali santri
  - 1) Bagaimana Anda mengetahui tentang program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 2) Apa yang membuat Anda memutuskan untuk mengirimkan anak Anda ke pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 3) Apakah Anda mengetahui tentang sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 4) Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 5) Apakah Anda merasa sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah memberikan keuntungan bagi anak Anda?
  - 6) Apakah ada biaya tambahan selain biaya pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 7) Bagaimana proses pendaftaran untuk program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 8) Apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk mendapatkan program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 9) Apakah Anda merasa sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah transparan?
  - 10) Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah berkomunikasi dengan Anda tentang sistem pembiayaan pendidikan gratis untuk anak Anda?

- 11) Apakah Anda merasa terlibat dalam proses pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 12) Apakah ada perubahan dalam sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah sejak Anda pertama kali bergabung dengan program?
  - 13) Apakah Anda merasa program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah memberikan dampak positif bagi anak Anda?
  - 14) Apakah ada saran atau masukan yang ingin Anda sampaikan terkait sistem pembiayaan pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah?
  - 15) Apakah Anda akan merekomendasikan program pendidikan gratis di pondok pesantren Roudlotunnimah kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak?
4. Wawancara ditujukan kepada salah satu santri
- 1) Bagaimana anda mengetahui bahwa di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah menerapkan sistem pendidikan gratis?
  - 2) Apakah ada paksaan dari kedua orang tua anda untuk mondok di pondok pesantren roudlotun ni'mah atau atas kemauan anda sendiri?
  - 3) Bagaimana sistem pendidikan di pondok pesantren roudlotun ni'mah yang menerapkan sistem pendidikan gratis ini?

- 4) Apakah gratis semua yang ada didalam pembelajaran maupun sarana dan prasarana di pondok pesantren roudlotun ni'mah ini?
- 5) Apakah ada tamahan biaya lain untuk pembelajaran di pondok pesantren roudlotun ni'mah?
- 6) Bagaimana sarana dan prasarana di pondok pesantren roudlotun ni'mah ini layak?
- 7) Apakah ada bantuan atau sumbangan lain yang ditujukan kepada santri langsung dari pihak eksternal?
- 8) Apakah kegiatan pembelajaran di pondok pesantren roudlotun ni'mah ini berjalan dengan baik dan maksimal?
- 9) Bagaimana dengan pemberian makan untuk santri di pondok pesantren roudlotun ni'mah ?
- 10) Apa ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan-kegiatan di pondok pesantren roudlotun ni'mah?
- 11) Bagaimana menurut anda mengenai pondok pesantren roudlotun ni'mah yang menerapkan sistem pendidikan gratis?
- 12) Apakah anda diberi uang saku oleh kedua orang tua anda?
- 13) Bagaimana dengan biaya pribadi untuk santri di pondok pesantren roudlotun ni'mah?
- 14) Apakah program pendidikan gratis di pondok pesantren roudlotun ni'mah sangat membantu para santri?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu 05 april 2023

Informan : Drs. K.H Mohammad Ali Shodiqin

Waktu : 13.00-16.00

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa Saja Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Pondok Pesantren Roudlotunni'mah DalamPerencanaanManajemen KeuangannyaUntukMendukung Program Pendidikan Gratis:	Pondok pesantren melakukan analisis yang komprehensif terhadap kebutuhan keuangan yang terkait dengan program pendidikan gratis. Ini meliputi identifikasi biayaoperasional, seperti, makanan, kebutuhanpendidikan santri, perawatan fasilitas, dan kegiatan pendukung lainnya
2	Bagaimna sumber pendanaan untuk pendidikan gratis yang diberikan:	Banyak hal yang kami lakukan di antaranya Pondok pesantren menerima sumbangan dan donasi dari masyarakat luas. Masyarakat yang peduli terhadap pendidikan Islam dan nilai-nilai pesantren dapat memberikan kontribusi finansial sesuai dengan kemampuan mereka. Sumbangan ini dapat berupa uang tunai, barang, atau jasa yang dapat digunakan untuk

		<p>mendukung operasional dan pengembangan pesantren. dan juga Pondok pesantren menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan, atau lembaga lain yang memiliki minat dan komitmen terhadap pendidikan Islam. Kerjasama ini dapat melibatkan pemberian donasi, sponsor, atau program-program kemitraan yang saling menguntungkan</p>
3	<p>Kiai Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah mengatasi tantangan dalam Perencanaan manajemen keuangan untuk menyediakan pendidikan gratis</p>	<p>Pondok pesantren melakukan upaya aktif dalam mengumpulkan dana melalui berbagai cara, seperti penggalangan dana, kampanye sosial, dan kerjasama dengan pihak terkait. dengan adanya jalinan hubungan yang kuat dengan masyarakat dan mengedepankan komunikasi yang efektif untuk memperoleh dukungan finansial yang diperlukan. apalagi kami aktif di agenda Majelis Qur'an</p>

4	<p>Apa rencana pondok pesantren Roudlotunnimah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan</p>	<p>Pondok pesantren yang saya pimpin ini saya di bantu 2 ustad melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pengelolaan keuangan yang ada. ustad saya tugaskan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti proses pembelian, pengelolaan inventaris, atau administrasi keuangan. Setelah identifikasi dilakukan, mereka akan melakukan perbaikan proses untuk menghilangkan hambatan dan mempercepat operasional</p>
5	<p>Bagaimana pondok pesantren Roudlotunnimah memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan gratis</p>	<p>Saya dipondok pesantren secara rutin menyusun laporan keuangan yang terperinci dan akurat. Laporan tersebut mencakup pemasukan, pengeluaran, neraca, dan laporan arus kas. Laporan ini disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan pesantren secara transparan.saya di bantu oleh 2 orang ustad yang nantinya</p>

		dari laporan tersebut di taruh di papan informasi
6	Pelaksanaan manajemen keuangan untuk pendidikan gratis di Pondok Pesantren Roudlotunni'mah, berikut adalah langkah-langkah nya dari hasil observasi dan wawancara peneliti.	Yang paling utama Saya di bantu ustad menentukan anggaran yang diperlukan untuk mendukung program pendidikan gratis di PondokPesantrenRoudlotunni'mah. Analisis kebutuhan pendidikan, termasuk biaya makanan, peralatan pendidikan, kebutuhan sanitasi, dan pengembangan fasilitas. Tetapkan prioritas anggaran berdasarkan kebutuhan utama dan pastikan anggaran yang ditetapkan memadai untuk membiayai seluruh program pendidikan gratis

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara

Hari/Tanggal :7 Mei 2023

Informan : Ustadz Muhammad Hisyam

Pukul : 10:05-16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Bagaimana Pendapatan Pondok Pesantren Roudlotunni'mah Terkait Dengan Program Pendidikan Gratis Yang Ditawarkan.</p>	<p>Alhamdulillah Pondok pesantren ini tidak kekurangan biaya untuk memfasilitasi lebih dari 150 santri mukim mbak, kami menerima wakaf atau infak dari individu atau kelompok yang ingin menyumbangkan sebagian harta mereka untuk kepentingan pendidikan di pesantren. Wakaf dan infak tersebut dapat digunakan untuk mendukung biaya operasional, fasilitas, dan kegiatan pendidikan yang diberikan secara gratis. ketika berbuat baik pasti Allah kasih yang kita butuhkan</p>
2	<p>Bagaimana cara pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pondok pesantren Roudlotunnimah untuk menjamin kelangsungan</p>	<p>kami selalu di arahkan oleh Kiai membuat rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang melibatkan estimasi pemasukan, pengeluaran, dan alokasi dana untuk mendukung pendidikan</p>

	pendidikan gratis yang diberikan.	gratis.Rencana ini memungkinkan pondok pesantren untuk mengatur penggunaan dana dengan bijaksana, dan juga mbak mengidentifikasi sumber pendapatan yang memadai, danmengantisipasi kebutuhan keuangan di masa depan
--	-----------------------------------	---

#### Lampiran 4

Tabel pemasukan dari donatur

NO	DONATUR	JUMLAH
1	Pt. Toha Putra	5 karung beras per bulan

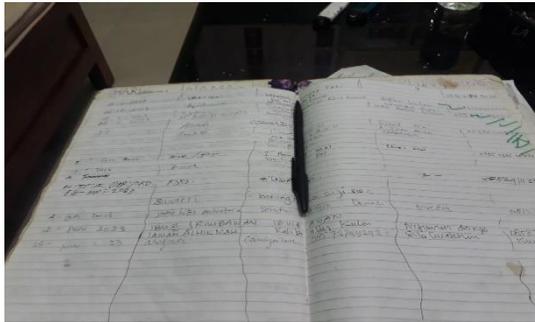
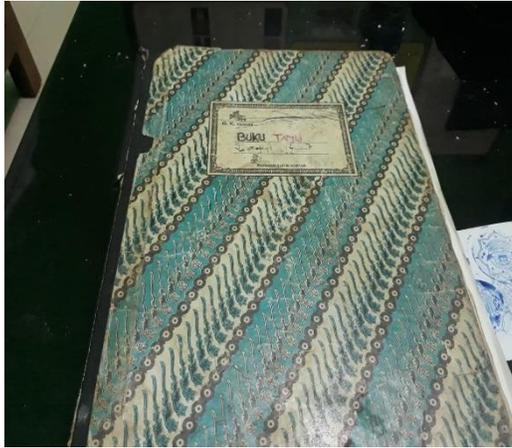
2	Pt djarum	5.000.000
3	Dinas social	10.000.000 per tahun
4	JJ CELL	Kopi, gula, teh
5	Mulyani Colecction	Buah buahan
6	Koperasi Pondok	5.000.000
7	Penyewaan Sound System	4.300.000

Tabel pengeluaran pondok pesantren roudlotun ni'mah

NO	Keperluan	Jumlah
1	Belanja bahan makanan (1 minggu 2 kali)	1.000.000X2 = 2.000.000
2	Air pam	2.500.000
3	Listrik	4.200.000
4	Gaji Ustadz	1.500.000

## Lampiran 5

Gambar pencatatan untuk donatur dan tamu di pondok pesantren ni'mah



Lampiran 6

### Dokumentasi

Koperasi Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah



Kantor dan Ruang Tamu Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah



Lampiran 7

Surat penunjukan dosen pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 66/Un 10.3/J3/DA.04/04/2022 Semarang, 25 April 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

Di Semarang

*Assalaamu 'alaikum wr. wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Norin Noor Azlinawati

NIM : 1803036017

Judul : Manajemen Keuangan Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum wr. wb.*



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 8

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3225/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2023 Semarang, 26 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Norin Noor Azlinawati

NIM : 180303607

Yth.

Bapak K.H Drs. Mohammad Ali Shodiqin

Pengasuh Pondok Pesantren

di Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Norin Noor Azlinawati

NIM : 180303607

Alamat : Jl. Kijang Rt. 24 Rw. 26 Dusun 01 Desa Teguhan Kec. Jiwan Kab.  
Madiun

Judul skripsi : Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Gratis di Pondok Pesantren  
Roudlotun Ni'mah

Pembimbing :

1. Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 01 April 2023 sampai dengan tanggal 27 Mei 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 9.

Surat Balasan Izin Riset



YAYASAN SOSIAL ISLAM PONDOK PESANTREN  
ROUDLOTUN NI'MAH KALICARI

Jl. Supriyadi Gg. Kalicari IV/3 Rt. 03/ Rw.03 Pedurungan Semarang  
50198

Nomor : 89/Pan/YSPI/IV/2023

Lamp. : -

Perihal : Balasan Izin Penelitian

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Norin Noor Azlinawati

2. Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 14 Juli 2000
3. Alamat Rumah : Jl. Kijang Rt.24 Rw. 06  
Desa Teguhan Kec. Jiwan Kab  
Madiun
4. No Hp : 081229371400
5. Email : [norinnoor74@gmail.com](mailto:norinnoor74@gmail.com)

## **B. Riwayat Hidup**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Dharma Wanita
  - b. SDN Teguhan
  - c. MTSN Bibrik
  - d. MAN 02 Kota Madiun
  
2. Pendidikan Non Formal
  - a. MADIN Nailul Muna
  - b. Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah